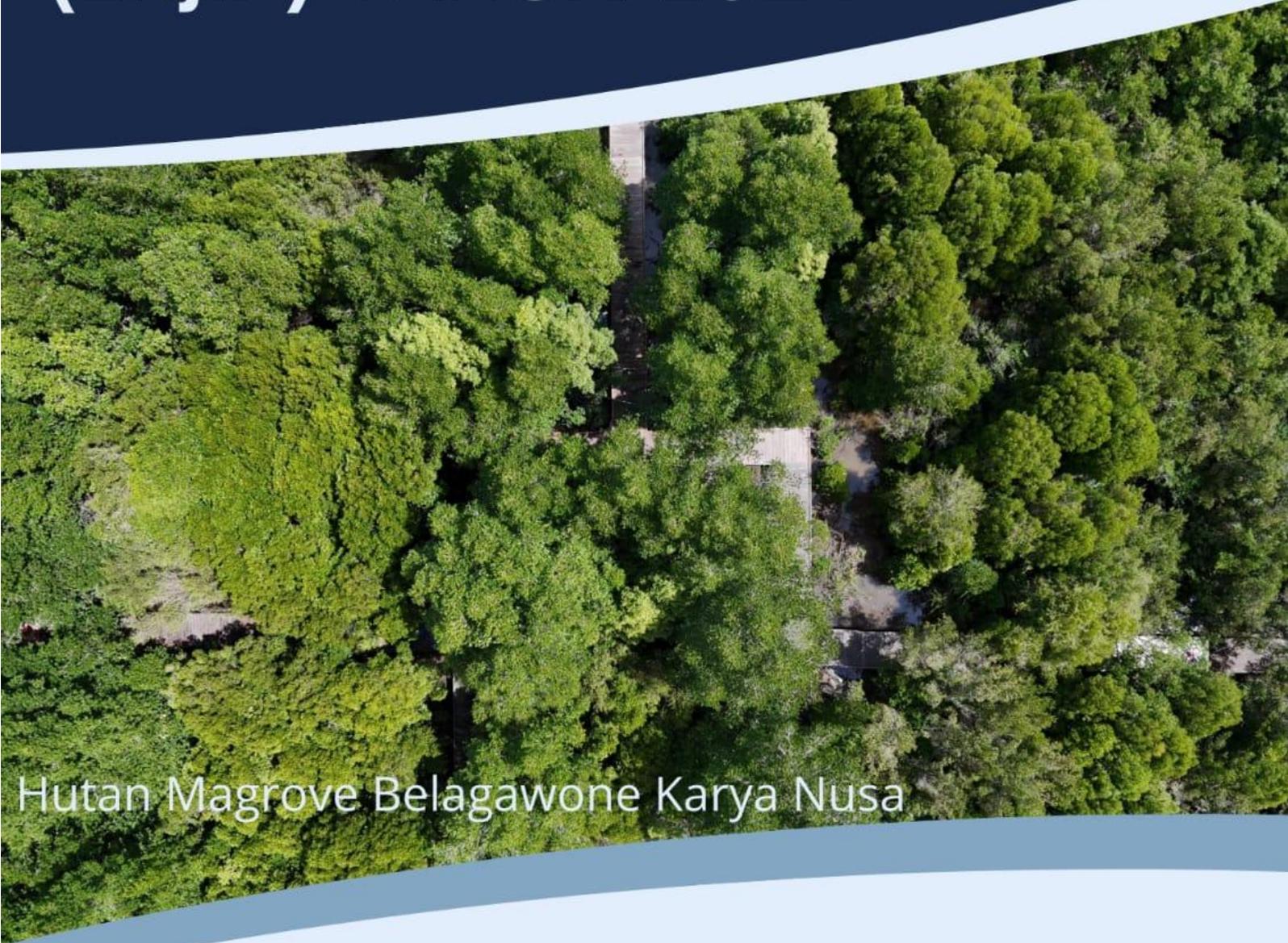




# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2024



Hutan Mangrove Belagawone Karya Nusa

**DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN  
DAN OLAHRAGA SERTA PARIWISATA  
KABUPATEN NUNUKAN  
2024**

# Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik dan hidayah-Nya, sehingga kita dapat menjalankan tugas – tugas pemerintahan dan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan Tahun 2024.

Penyusunan laporan ini merupakan upaya dalam menginformasikan pertanggung jawaban kinerja pelaksanaan program/kegiatan yang mengacu dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) /Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Tahun 2024. Selain itu pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintah, sebagai konsistensi terhadap komitmen dalam menciptakan transparansi yang merupakan pilar terwujudnya tata pemerintahan yang baik (*Good Government*).

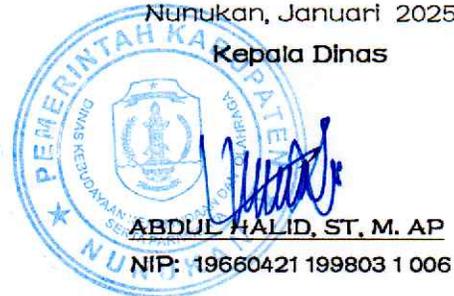
Dalam pelaksanaan kebijakan program, kegiatan, dan sub kegiatan serta pencapaian tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Rencana Kerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan tahun 2024, tidak lepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yakni masyarakat, swasta dan stakeholder

sehingga dalam penyusunan perencanaan, perumusan kebijakan, maupun dalam implementasi dan pengawasannya dapat terlaksana dengan baik

Demikian kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan Tahun 2024

Nunukan, Januari 2025

Kepala Dinas



# Ikhtisar Eksekutif

*Disbudporapar Kabupaten Nunukan Tahun 2024 telah melaksanakan 11 Program, 18 Kegiatan dan 29 Sub Kegiatan*

Laporan Kinerja Instansi  
Pemerintah (LKJIP) Dinas  
Kebudayaan, Kepemudaan dan  
olahraga serta Pariwisata

Kabupaten Nunukan Tahun 2024 merupakan bentuk pertanggung jawaban atas perjanjian kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata yang memuat rencana, realisasi, capaian kinerja indikator dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan Tahun 2021–2026 Untuk pencapaian terhadap sasaran tersebut, maka dilakukan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan tahun 2024 diukur melalui pencapaian indikator Sasaran strategis sebagai berikut:

**Sasaran 1: – Meningkatnya Pelestarian dan Peningkatan Kualitas Seni Budaya Lokal**

- *Indikator 1 : Persentase Pelestarian nilai Budaya Lokal*

Persentase Pelestarian Nilai Budaya Lokal ditentukan dengan menghitung perbandingan jumlah pelestarian seni dan budaya local yang terlaksana dengan Jumlah nilai budaya local yang telah direncanakan

**Sasaran 2 :- Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Kepemudaan**

▪ *Indikator 1: Presentase Peningkatan Prestasi Pemuda*

Persentase pemuda yang berprestasi ditentukan dengan menghitung perbandingan jumlah pemuda yang berprestasi berdasarkan jumlah pemuda yang ikut dalam seluruh kegiatan kepemudaan yang dilaksanakan

**Sasaran 3 :- Meningkatkan Kompetensi Atlit Berprestasi**

▪ *Indikator 1: Presentase Peningkatan Prestasi Atlit Berprestasi*

Persentase Atlit yang berprestasi ditentukan dengan membandingkan Atlit yang berprestasi berdasarkan jumlah Atlit yang ikut dalam seluruh event Olahraga yang dilaksanakan

**Sasaran 4: –Meningkatnya daya Tarik Kepariwisataaan untuk Mendukung Perekonomian daerah**

▪ *Indikator 1: Jumlah PAD Sektor Pariwisata*

*Jumlah PAD Sector Pariwisata diperoleh dari hasil Pungutan Pajak Retribusi pada Objek Wisata dan Tempat Olahraga Kabupaten Nunukan.*

▪ *Indikator 2: Rata-rata lama Tinggal*

Rata-rata lama tinggal di hitung berdasarkan rata-rata wisatawan mancanegara maupun domestik masuk/ berkunjung di Kabupaten Nunukan.

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang dihadapi pada setiap sasaran strategis menjadi tantangan ke depan dan menjadi perhatian bagi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan antara lain:

- Masih minimnya objek daya tarik wisata yang dikelola oleh pemerintah (sebagian besar dikelola oleh masyarakat) sehingga pengembangan objek wisata belum maksimal.
- Belum optimalnya media promosi/pemasaran yang terpadu dan kerjasama dengan seluruh stakeholder bidang kepariwisataan kabupaten Nunukan.
- Rendahnya kualitas Sumber Daya Pemuda
- Belum optimalnya pembinaan atlet berprestasi serta sarana prasarana olahraga yang belum memadai.

Hal tersebut di atas perlu untuk ditindaklanjuti melalui evaluasi terhadap indikator sasaran, dengan berkoordinasi bersama stakeholder lainnya demi perbaikan kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata di tahun yang akan datang.

# Daftar Isi

<i>KATA PENGANTAR</i> .....	<i>i</i>
<i>IKHITAR EKSELUSIF</i> .....	<i>iii</i>
<i>DAFTAR ISI</i> .....	<i>vi</i>
<i>DAFTAR TABEL</i> .....	<i>vii</i>
<i>DAFTAR GRAFIK</i> .....	<i>x</i>
<i>DAFTAR GAMBAR</i> .....	<i>xi</i>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Landasan Hukum.....	3
C. Gambaran Umum Disparpora .....	4
D. Maksud dan Tujuan .....	8
E. Aspek Strategis & Permasalahan Utama(Strategis Issued)9	
F. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II. PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>12</b>
A. Rencana strategis .....	12
B. Indikator Kinerja Utama .....	18
C. Perjanjian Kinerja .....	20
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>22</b>
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	23
B. Pengukuran dan Analisis Capaian Kinerja.....	26
C. Akuntabilitas Keuangan .....	82
<b>BAB IV. PENUTUP</b> .....	<b>90</b>

# Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 1.1 Komposisi Pegawai menurut Jabatan.....	7
Tabel 1.2 Komposisi Pegawai menurut Pangkat/Golongan.....	7
Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, Jangka Menengah Pelayanan Disparpora .....	17
Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) .....	19
Tabel 2.3 Program Pendukung Sasaran strategis Tahun 2024 .....	21
Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Capaian Kinerja .....	22
Tabel 3.2 Pengukuran Capaian Kinerja tahun 2024.....	25
Tabel 3.3 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 .....	27
Tabel 3.4 Pelaksanaan pengembangan/ Pelestarian budaya lokal.....	28
Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun sebelumnya .....	32
Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi 2024 dengan Target Akhir Renstra.....	33
Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi dengan standar Nasional/ Provinsi .....	34
Tabel 3.8 Pencapaian Sasaran berdasarkan program/kegiatan dan Penganggaran .....	34
Tabel 3.9 Analisis Pencapaian Kinerja dan Anggaran.....	38
Tabel 3.10 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024.....	40
Tabel 3.11 Data jumlah beprestasi dan Pemuda yang mengikuti kegiatan Kepemudaan.....	42

Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun lalu .....	42
Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi 2024 dengan Target Akhir Renstra..	44
Tabel 3.14 Perbandingan Realisasi dengan standar Nasional/ Provinsi ...	45
Tabel 3.15 Pencapaian Sasaran berdasarkan program/kegiatan dan Penganggaran .....	46
Tabel 3.16 Analisis Pencapaian Kinerja dan Anggaran .....	49
Tabel 3.17 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024.....	50
Tabel 3.18 Prestasi Atlet Berprestasi Kabupaten Nunukan Tahun 2024..	53
Tabel 3.19 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun lalu .....	55
Tabel 3.20 Perbandingan Realisasi 2024 dengan Target Akhir Renstra.	56
Tabel 3.21 Perbandingan Realisasi dengan standar Nasional/ Provinsi...	57
Tabel 3.22 Pencapaian Sasaran berdasarkan program/kegiatan dan Penganggaran .....	58
Tabel 3.23 Analisis efisiensi capaian Kinerja dan Anggaran .....	60
Tabel 3.24 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024.....	61
Tabel 2.25 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun lalu .....	63
Tabel 3.26 Perbandingan Realisasi 2024 dengan Target Akhir Renstra.	66
Tabel 3.27 Perbandingan Realisasi dengan standar Nasional/ Provinsi ..	67
Tabel 3.28 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024.....	68
Tabel 3.29 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun lalu .....	70
Tabel 3.30 Perbandingan Realisasi 2024 dengan Target Akhir Renstra ...	71

Tabel 3.31 Perbandingan Realisasi dengan standar Nasional/ Provinsi...72

Tabel 3.32 Pencapaian Sasaran berdasarkan program/kegiatan dan  
Penganggaran..... 73

Tabel 3.33 Analisis Efisiensi Capaian Kinerja dan Anggaran ..... 79

Tabel 3.34 Realisasi anggaran Belanja Operasional dan Belanja Modal  
TA.2024..... 82

Tabel 3.35 Realisasi Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan  
anggaran..... 84

# Daftar Grafik

## Halaman

Grafik.1 Perbandingan Persentase Jumlah Pemuda berprestasi 2021–2024.....	44
Grafik.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2021–2024 .....	65
Grafik.3 Hubungan Anggaran dan Realisasi TA. 2024 .....	83

# Daftar Gambar

## Halaman

Gambar 1.1 Susunan Organisasi Disbudporapar Kabupaten Nunukan .....	5
Gambar 2.1 Keterkaitan Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Renstra dan RPJMD 2021–2026 .....	16
Gambar 2.2 Perubahan Perjanjian Kinerja 2024 .....	21
Gambar 3.1 Festival Kuliner dan Irau Tidung Borneo Bersatu .....	30
Gambar 3.2 Penetapan Cagar budaya .....	31
Gambar 3.3 Pelombaan Tari Pesisir Tradisional dan Pentas Seni dan Budaya) .....	32
Gambar 3.4 Pemuda Pelopor 2024 .....	41
Gambar 3.5 Atlet FPTI pada Event Kualifikasi PON XXI Aceh–Sumut dan Asia Universitas Game Surabaya 2024 .....	52
Gambar 3.6 Kegiatan Olahraga pada Event Bupati–CUP Nunukan 2024 .....	54

# Bab. 1 Pendahuluan

## A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka Penyelenggaraan Pemerintahan pembangunan dan pelayanan pada masyarakat yang berdaya guna dan berhasil guna. Pemerintah Kabupaten Nunukan menetapkan peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pembentukan Susunan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Nunukan. Dalam pelaksanaan tugas tersebut Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata dituntut untuk melaksanakan tugasnya dengan transparan, akuntabel, efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip “*good governance*” sebagaimana dalam Undang-undang nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas Korupsi dan Nepotisme.

Salah satu azas penyelenggaraan *good Governance* yang tercantum dalam Undang-undang nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat di pertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) disusun sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam mewujudkan visi dan misi pemerintah kabupaten Nunukan sekaligus

sebagai alat kendali, pengukuran kinerja maupun peningkatan kinerja sesuai sasaran atau target yang telah ditetapkan.

Sistem ini mencakup Perencanaan Strategis, Perencanaan Kinerja, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Pelaporan Kinerja dengan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja Instansi Pemerintah.

Tata cara Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata tahun 2024 ini berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dimana hal terpenting dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran Kinerja.

## B. LANDASAN HUKUM

Adapun Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata Tahun 2024 berlandaskan dasar hukum sebagai berikut:

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- e. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Atas Laporan Kinerja;
- g. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 214/PMK tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga;
- h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klafifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembabnguna dan Keuangan Daerah;

- i. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050–5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi Dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah
- j. Peraturan Daerah Kabupaten Nunukan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat daerah (Lembaran daerah Kabupaten Nunukan Tahun 2021 Nomor 10)
- k. Peraturan Bupati Nomor 42 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan.
- l. Peraturan Bupati Kabupaten Nunukan Nomor 65 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Nunukan Tahun 2021–2026.

### **C. GAMBARAN UMUM DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA SERTA PARIWISATA**

#### **1. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata**

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 42 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Nunukan. Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan, dijelaskan bahwa:

*“Dinas yang merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan Daerah di Bidang Kebudayaan, Bidang Kepemudaan dan olahraga, Bidang Pariwisata dan Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif”*

Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan mempunyai fungsi:

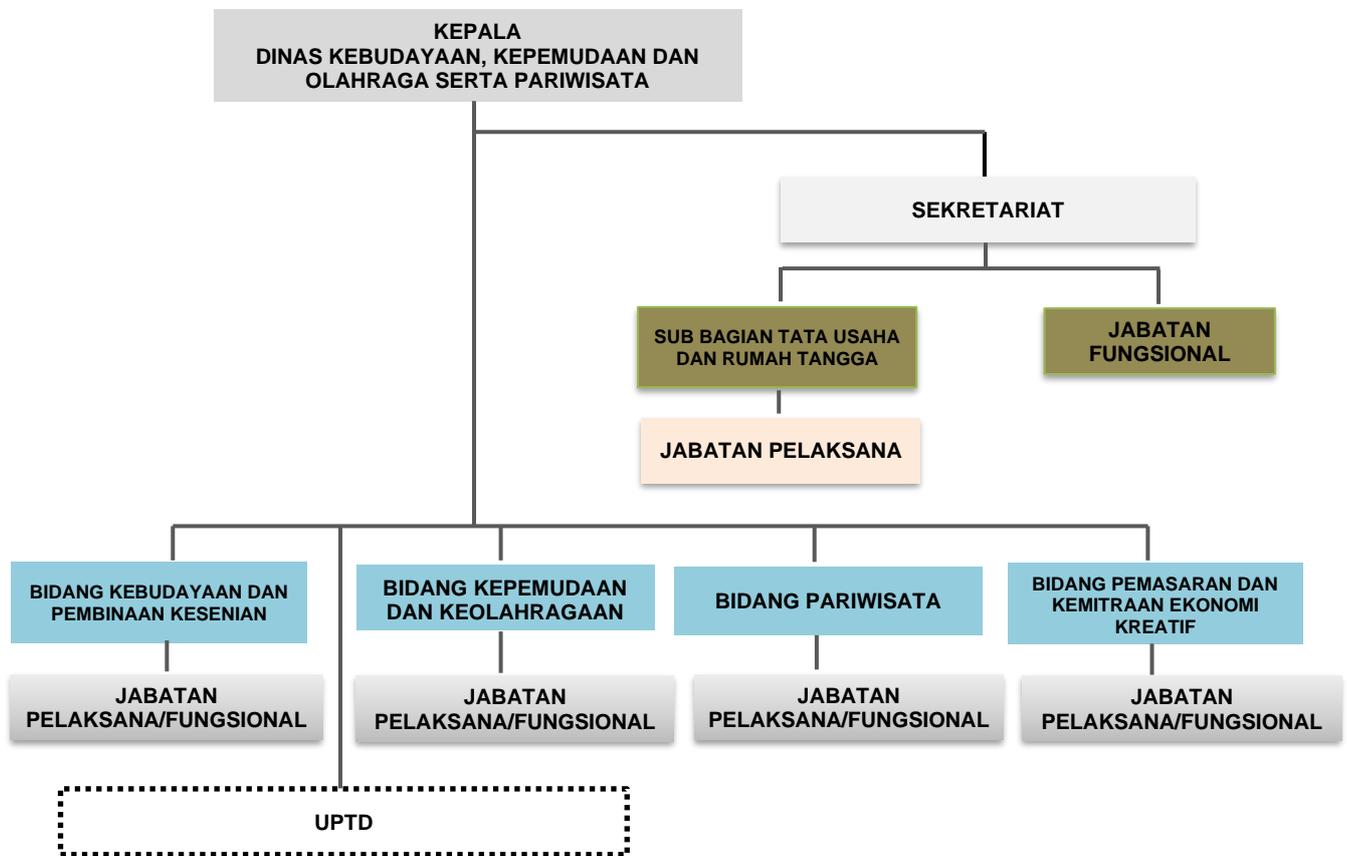
- a. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis penyelenggaraan urusan di bidang Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata sesuai dengan norma, standar, prosedur dan kriteria yang telah ditetapkan.
- b. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis kesekretariatan dinas.
- c. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di Bidang Pariwisata.
- d. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di Bidang Pemuda dan Olahraga.
- e. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis dan Kelompok Jabatan Fungsional.
- f. Evaluasi dan pelaporan tatalaksana rumah tangga dinas. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## 2. Susunan Organisasi Perangkat Daerah

Adapun Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan terdiri dari:

Struktur organisasi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata yang ditetapkan dalam peraturan daerah tersusun atas :

**“ SUSUNAN ORGANISASI DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA SERTA PARIWISATA KABUPATEN NUNUKAN”**



"Gambar . 1. Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan ( Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 42 Tahun 2021)

### 3. Sumber Daya Aparatur

Adapun sumber daya aparatur Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Nunukan per 31 Desember 2023 sebanyak 62 orang yang terdiri dari :

- PNS : 26 Orang
- CPNS : -
- Honorer Administrasi : 19 Orang
- Honor Lapangan : 17 Orang

**Tabel : 1.1 Komposisi Pegawai Menurut Jabatan**  
(Per 31 Desember 2024)

No.	Uraian Jabatan	SDM Per Desember 2024							Jumlah
		S2	S1	D3	D2	SLTA	SLTP	SD	
1	Jabatan Struktural	1	4	1			-	-	6
2	Jabatan Fungsional	1	4	-		-	-	-	5
3	Staf	1	4	2	1	7	-	-	15
4	Non PNS	-	9	3		10	1	13	36
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	<b>21</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>17</b>	<b>1</b>	<b>13</b>	<b>62</b>

**Tabel 1.2. Komposisi Pegawai Menurut Pangkat/Gol Ruang**  
( Per 31 Desember 2024 )

No.	Golongan	Jumlah
1.	Pembina Utama Muda (IV/c)	1
2.	Pembina (IV/a)	4
4.	Penata Tk I (III/d)	7
5.	Penata (III/c)	2
6.	Penata Muda Tk I(III/b)	4

7.	Penata Muda (III/a)	4
8.	Pengatur Tk I (II/d)	3
9.	Pengatur (II/c)	1
10.	Pengatur Muda Tk I (II/b)	0
11.	Pengatur Muda (II/a)	0
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>26</b>

Dengan jumlah pegawai seperti pada tabel diatas, diperoleh kenyataan bahwa komposisi dan jumlah pegawai tidak sebanding dengan beban kerja yang ada, sehingga untuk melaksanakan tugas dan fungsi Disbuporapar secara optimal perlu peningkatan sumber daya manusia baik kuantitas maupun kualitas.

#### D. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan program dan kegiatan sebagai perwujudan kinerja berdasarkan capaian indikator kinerja utama, sasaran serta target yang ditetapkan. Adapun Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dapat di uraikan sebagai berikut;

- a. Memberikan informasi kinerja dengan mengukur capaian indikator sasaran Kegiatan berdasarkan indikator masukan (*inputs*), keluaran (*output*) dan hasil (*outcomes*) sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan pada Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata.
- b. Sebagai upaya perbaikan yang berkesinambungan dengan mengevaluasi aspek-aspek kinerja, keuangan dalam penyelenggaraan program dan

kegiatan pada Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata.

## **E. ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIS ISSUED).**

Dalam merumuskan aspek strategis dan permasalahan utama organisasi perlu melihat setiap aspek yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (Analisa SWOT) dengan melihat potensi-potensi daerah yang ada sehingga menjadi bahan strategi perkembangan organisasi. Adapun Isu-isu Strategis dan permasalahan utama yang dihadapi oleh Dinas Kebudayaan, kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata teruang dalam Renstra 2021–2026 , antara lain;

### **1) Isu Strategis Bidang Kebudayaan**

- Belum Optimalnya Pelestarian dan pengembangan seni dan budaya daerah

### **2) Isu Strategis bidang Kepemudaan dan Olahraga**

- Masih Rendahnya Prestasi Pemuda
- Masih rendahnya Prestasi Olahraga

### **3) Isu Strategis Bidang Pariwisata**

- Belum Optimalnya Pengelolaan Objek Wisata Daerah
- Belum Optimalnya Pemasaran Pariwisata dan Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif

Dengan permasalahan utama (Isu strategis) yang di hadapi dalam struktur organisasi merupakan tolak ukur dalam menjawab tantangan bagi organisasi untuk bisa memaksimalkan peluang atau meminimalkan resiko ancaman.

## F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata, antara lain:

### **BAB I. Pendahuluan**

Menjelaskan secara ringkas latar belakang, Gambaran Singkat tentang Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi maksud dan tujuan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan penekanan kepada aspek strategis serta permasalahan utama yang sedang dihadapi.

### **BAB II. Perencanaan Kinerja**

Menjelaskan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja tahun 2024 yang mendasarkan pada dokumen perencanaan.

### **BAB III. Akuntabilitas Kinerja**

Menjelaskan capaian kinerja berdasarkan hasil pengukuran kinerja tahun 2024, Diuraikan pula analisis capaian kinerja yang meliputi: perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024, perbandingan capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun 2024 berdasarkan dokumen Renstra Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Nunukan Tahun 2021–2026; Analisis keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah–langkah antisipatif yang diambil serta penyajian realisasi anggaran.

### **BAB IV. Penutup**

Memuat kesimpulan umum atas capaian kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Nunukan tahun 2024 dan upaya/langkah di masa mendatang yang akan dilakukan oleh Dinas

Pariwisata, Kepemudaan dan Olahaga Kabupaten Nunukan dalam rangka peningkatan kinerjanya.

## Bab. II

# Perencanaan Kinerja

### A. RENCANA STRATEGIS

**R**encana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata adalah dokumen perencanaan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata Kab. Nunukan dalam kurun waktu 5 tahun. Rencana Strategis ini berpedoman pada RPJMD Kab. Nunukan tahun 2021–2026. Renstra ini berfungsi sebagai acuan/pedoman dalam melaksanakan program atau kegiatan yang memuat garis-garis besar pembangunan dan pengembangan urusan pariwisata, Kepemudaan dan Keolahragaan. Rencana Strategis tersebut berfungsi sebagai bahan untuk melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata dalam meyelenggarakan pembangunan daerah Kabupaten Nunukan.

Dalam rencana strategis hal yang perlu diperhatikan adalah lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) serta lingkungan eksternal (Peluang dan Tantangan) suatu organisasi. Mengingat ruang lingkup Kepariwisata, Kepemudaan dan Keolahragaan di Kabupaten Nunukan berkaitan dengan Pengembangan Obyek wisata, Pengelolaan dan Pemeliharaan Obyek wisata, Meningkatkan Prestasi di bidang Olahraga dan mengembangkan kreatifitas pemuda yang mandiri, peningkatan sarana dan prasarana olahraga, serta menyediakan wadah organisasi bagi pemuda.

Untuk merealisasikan rencana strategis tersebut diperlukan program kerja operasional yang implementasinya tertuang dalam kegiatan

atau aktifitas yang merupakan penjabaran kebijakan sebagai arah dari pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran. Adapun Visi dan Misi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata sebagai berikut:

**a. Visi**

Visi merupakan cara pandang jauh kedepan kemana akan diarahkan dan apa yang dicapai agar dapat eksis, ansipatif dan inovatif. Visi Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Nunukan termuat dalam RPJMD 2021–2026. Dari hasil integrasi dan harmonisasi beberapa kebijakan tersebut di sesuaikan dengan kebutuhan, permasalahan dan potensi daerah yang ada maka ditetapkan visi Pemerintah Kabupaten Nunukan sebagai berikut:

***“MEWUJUDKAN KABUPATEN NUNUKAN YANG AMAN,  
MAJU, ADIL DAN SEJAHTERA”***

Pemahaman atas pernyataan visi tersebut mengandung makna terjalannya sinergi yang dinamis antara masyarakat, Pemerintah Kabupaten dan seluruh *stakeholder* dalam merealisasikan sehingga pembangunan Kabupaten Nunukan berjalan secara komprehensif:

Dengan Penjelasan Visi sebagai berikut:

- Kabupaten Nunukan yang *Aman* adalah terwujudnya kehidupan masyarakat yang aman dengan kondisi yang mendukung terlaksananya pemerintahan, program pembangunan dan kehidupan social berbasis pada kehidupan bermasyarakat dan bernegara dengan mengutamakan ketentrama dan ketertiban
- Kabupaten Nunukan yang *Maju* adalah ditandai dengan pemerintahan daerah dengan birokrasi yang professional dan melayani, terwujudnya

sumber daya manusia yang berdaya saing, terpenuhinya pelayanan dasar bagi masyarakat pertumbuhan ekonomi yang kondusif dan tersedianya infastruktur yang berkualitas dan mendukung konektivitas wilayah

- Kabupaten Nunukan yang Adil adalah terwujudnya tata kehidupan yang memberikan kesempatan yang sama, setara dan tanpa diskriminasi bagi semua masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup memperoleh layanan kesehatan, pendidikan dan layanan sosial lainnya secara lebih baik, mudah dan bermutu, mengemukakan pendapat, memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, serta mendapatkan perlindungan dan kesamaan hak didepan hukum sehingga tidak ada diskriminasi dalam bentuk apapun, baik antar individu, gender maupun wilayah.
- Kabupaten Nunukan yang Sejahtera adalah terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat, meningkatnya indeks pembangunan manusia, menurunnya ketimpangan pendapatan, menurunnya angka kemiskinan, meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja serta meningkatnya kualitas lingkungan hidup.

#### **b. Misi**

Dalam rangka pencapaian visi tersebut dengan tetap memperhatikan kondisi, permasalahan dan tantangan kedepan, serta memperhitungkan peluang yang dimiliki, maka dirumuskan 6 (enam) Misi Kepala Daerah dan wakil Daerah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing.
2. Meningkatkan Infrastruktur Untuk Pemenuhan Pelayanan Dasar dan mendukung Pertumbuhan Ekonomi

3. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah yang Berbasis Pengembangan Sumber Daya Lokal.
4. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik melalui Pelaksanaan Agenda Reformasi Birokrasi
5. Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan
6. Mewujudkan Tatahan Kehidupan Bermasyarakat yang Aman, tertib dan Tenram

Dalam rangka mewujudkan pembangunan daerah di Kabupaten Nunukan Tahun 2021–2026 Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata secara langsung berkontribusi membantu Pemerintah daerah dalam mencapai target pada **Misi III (Tiga)** yaitu : *Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah yang Berbasis Pengembangan Sumber Daya Lokal dengan Tujuan* yang harus dipenuhi untuk pencapaian tersebut: “ *Meningkatkan Pertumbuhan dan Kontribusi Sektor–Sektor Primer, Sekunder dan Pariwisata. Dengan Sasaran “Meningkatnya Kinerja Sektor Pariwisata”*”

Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan yang diperoleh dari pencapaian hasil (outcome) Program Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata. Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan rencana kinerja dan alokasi sumber daya selama kurun waktu 5(lima) tahun. Hubungan antara Rencana strategis dengan RPJMD 2021–2026 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar. 2. 1 Keterkaitan Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Renstra dan RPJMD (2021–2026)



Perencanaan strategis memuat sasaran strategis dan target indikator sasaran selama 5(lima) tahun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata (2021–2026)

RPJMD	MISI KE-3 : Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah yang Berbasis Pengembangan Sumber Daya Lokal									
	TUJUAN KE -1 : Meningkatkan Pertumbuhan dan Kontribusi Sektor-Sektor Primer, Sekunder dan Pariwisata									
	SASARAN -5 : Meningkatnya Kinerja Sektor Pariwisata									
RENSTRA	NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN / SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE -					
	(1)	(2)	(3)	(4)	2021	2022	2023	2024	2025	2026
	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)				
RENSTRA	1.	Meningkatnya kelestarian Keragaman nilai seni Budaya daerah		Persentase Pelestarian Keragaman Nilai seni budaya yang dikelola	31%	69%	69%	77%	85%	100%
			Meningkatnya pelestarian dan peningkatan kualitas seni budaya lokal	Persentase pelestarian Nilai Budaya Lokal	33%	44%	56%	69%	82%	98%
	2.	Meningkatnya kinerja sektor pariwisata		Jumlah kunjungan wisatawan (mancanegara dan nusantara)	12,988	14,641	15,436	16,277	17,167	18,110
			Meningkatnya daya tarik kepariwisataan untuk mendukung perekonomian daerah	Jumlah PAD sektor Pariwisata	0	21,993,000	22,212,930	22,435,059	22,659,410	22,886,004
	3.	Optimalisasi peran pemuda		Persentase Organisasi pemuda yang aktif	29%	31%	34%	37%	40%	43%
			Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Kepemudaan	Presentase peningkatan prestasi pemuda	12.65%	14.20	16.47	18.12	21.31	21.91
				Cakupan Pembinaan Olahraga	51%	57%	63%	69%	71%	74%
			Meningkatnya Kompetensi Atlit Berprestasi	Presentase peningkatan prestasi atlit	43%	47%	52%	56%	60%	65%

## B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/ 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis perangkat daerah, dimana penetapannya bertujuan untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik dan untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis perangkat daerah yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Dalam mencapai sasaran tersebut diperlukan pengukuran yang menjadi acuan kinerja yang diukur dalam indikator kinerja. Indikator Kinerja Utama digunakan untuk menyampaikan Rencana Kerja, Perjanjian Kinerja dan dalam Menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	DEFINISI OPERASIONAL	FORMULA	SATUAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	Meningkatnya Pelestarian dan Peningkatan Kualitas Seni Budaya Lokal	Presentase Pelestarian Nilai Budaya Lokal	Perbandingan Jumlah pelestarian seni dan budaya lokal yang terlaksana dengan Jumlah nilai budaya lokal yang telah direncanakan	$\frac{\text{Jumlah Nilai Budaya Lokal yang dilestarikan}}{\text{Jumlah Nilai Budaya Lokal yang di rencanakan}} \times 100\%$	Persen	Bidang Kebudayaan	Disbudporapar
2	Meningkatnya daya tarik Kepariwisataaan Untuk Mendukung Perekonomian Daerah	Jumlah PAD Sektor Pariwisata	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dihasilkan dari sektor Pariwisata	Jelas	Rupiah	Bidang Pariwisata, Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif	Disbudporapar
		Rata-Rata Lama Tinggal	Jumlah Rata-rata hari yang digunakan oleh wisatawan untuk tinggal di daerah tujuan wisata	Jelas	Hari	Imigrasi, Bidang Pariwisata, Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif	Disbudporapar
3	Meningkatnya Kompetensi dan Profesionalisme Kepemudaan	Presentase Peningkatan Prestasi Pemuda	Perbandingan jumlah pemuda yang berprestasi berdasarkan jumlah pemuda yang ikut dalam seluruh kegiatan kepemudaan yang dilaksanakan	$\frac{\text{Jumlah Pemuda yang Berprestasi}}{\text{Jumlah Pemuda yang Ikut dalam Kegiatan Kepemudaan}} \times 100$	Persen	KNPI, Pramuka, Kesbangpol, Bidang Kepemudaan dan Olahraga	Disbudporapar
4	Meningkatnya Kompetensi Atlit Berprestasi	Presentase Peningkatan Prestasi Atlit	Perbandingan Jumlah Atlit yang berprestasi berdasarkan jumlah Atlit yang ikut dalam seluruh event Olahraga yang dilaksanakan	$\frac{\text{Jumlah Atlit yang Berprestasi}}{\text{Jumlah Atlit yang Ikut dalam Event Olahraga}} \times 100\%$	Persen	KONI, KORMI, Bidang Kepemudaan dan Olahraga	Disbudporapar

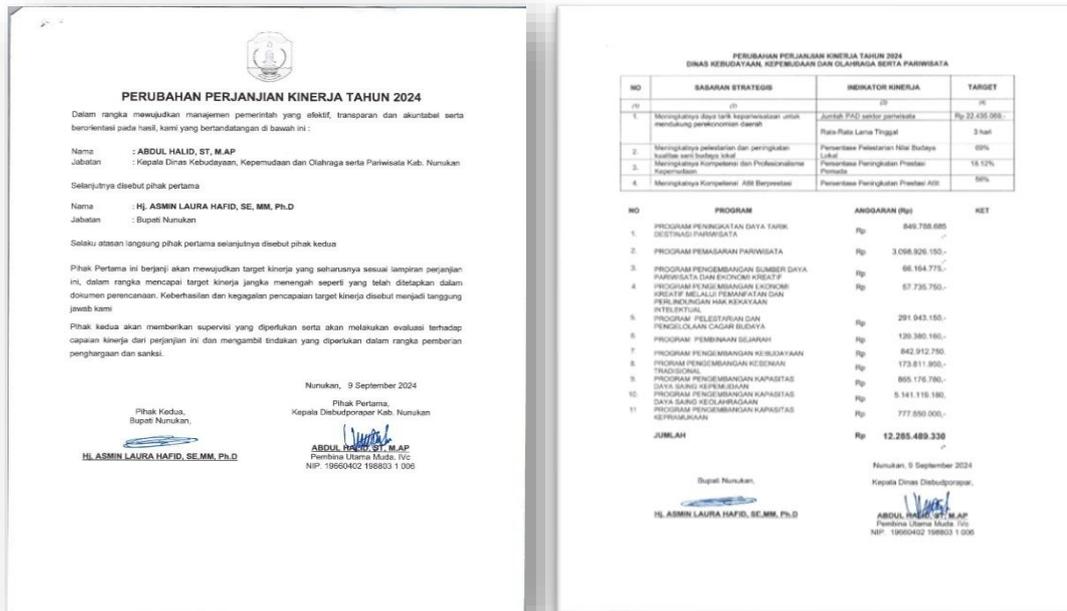
### C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisi penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia Untuk dapat mengukur keberhasilan dari implementasi rencana strategis tahun 2024 diatas.

Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata menetapkan sasaran dan target indikator kinerja dengan beberapa program dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam dalam Renstra Tahun 2021–2026 dengan tetap mengacu pada RPJMD Tahun 2021–2026.

Adapun rincian sasaran, indikator kinerja, dan anggaran program/kegiatan telah tertuang dalam perjanjian kinerja, namun karena adanya perubahan anggaran di tahun 2024 , sehingga perubahan terhadap perjanjian kinerja juga perlu dilakukan.

Gambar 2.2. Perubahan Perjanjian Kinerja 2024



Untuk mencapai sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan telah di dukung oleh program sebagai berikut;

Tabel. 2.3 Program Pendukung Sasaran Strategis Tahun 2024

NO	PROGRAM	ANGGARAN
1.	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Rp 842,912,750
2.	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	Rp 173,811,950
3.	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	Rp 120,380,160
4.	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Rp 291,943,150
5.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Rp 865,176,780
6.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAJARAN	Rp 5,141,119,180
7.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Rp 777,550,000
8.	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Rp 849,768,685
9.	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Rp 3,098,926,150
10.	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Rp 66,164,775
11.	PROGRAM PENEKEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	Rp 57,735,750
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 12,285,489,330</b>

## Bab. III

# Akuntabilitas Kinerja

**A**kuntabilitas kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan tahun 2024 guna mengukur pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan Tahun 2021–2026 dan dituangkan lebih lanjut dalam Rencana Kerja dan Penetapan Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan Tahun 2024 Selain itu akuntabilitas keuangan guna mengukur pencapaian target dan efisiensi anggaran Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan Tahun 2024.

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian pelaksanaan kegiatan, program, berdasarkan sasaran yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja, yang dilakukan setiap akhir periode dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja yang dituangkan dalam laporan akuntabilitas kinerja. Pencapaian indikator kinerja sasaran di interpretasikan dalam skala sebagai berikut:

Tabel 3.1

Skala Nilai Peringkat Kinerja

NO	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
1.	$91\% \leq 100\%$	Sangat Tinggi
2.	$76\% \leq 90\%$	Tinggi
3.	$66\% \leq 75\%$	Sedang
4.	$51\% \leq 65\%$	Rendah
5.	$\leq 50\%$	Sangat Rendah

(Sumber : Permendagri 86 Tahun 2017)

Hasil dari pengukuran kinerja melalui Skala Nilai Peringkat Kinerja digunakan untuk menilai sampai sejauh mana tingkat keberhasilan maupun ketidakberhasilan kinerja guna meningkatkan dan memperbaiki kinerja organisasi, mengidentifikasi faktor–faktor yang menjadi hambatan dan kendala, serta upaya–upaya dalam pencapaian sasaran, untuk selanjutnya menjadi bahan perumusan langkah dan strategi ke depan yang perlu dilaksanakan.

#### **A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Kinerja organisasi adalah Kinerja yang dilaksanakan oleh organisasi berdasarkan tugas pokok dan fungsinya. Pencapaian kinerja organisasi dapat diukur berdasarkan atas perjanjian kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran Kinerja adalah Penilaian pencapaian secara kuantitatif setiap indikator kinerja sebagai bahan kontribusi bagi proses penilaian dan evaluasi atas keberhasilan dan kegagalan atas pelaksanaan penetapan kinerja sesuai program dan kegiatan, kebijakan, tujuan, sasaran dan indikator kinerja.

Tujuan lain adalah memberikan pemahaman bahwa pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi masing–masing indikator kinerja yang ditetapkan dalam rencana strategis maupun rencana kinerja.

Pengukuran capaian dapat dilakukan melalui evaluasi kinerja dan perbandingan capaian sasaran. Pengukuran kinerja bermanfaat untuk melakukan evaluasi internal dan kelemahan–kelemahan maupun kendala–kendala yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan organisasi.

Capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi

(*performance result*) yang dicapai, selanjutnya dilakukan *performace gap* untuk melakukan tindakan perbaikan dimasa yang akan datang. Metode ini bermanfaat untuk memberikan gambaran pada pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Berikut tabel Capaian Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata:

Tabel 3.2 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024

INDIKATOR SASARAN		FORMULASI	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Persentase Pelestarian Nilai Budaya Lokal	$\frac{\text{Jumlah Nilai Budaya Lokal yang dilestarikan (13)}}{\text{Jumlah Nilai Budaya Lokal yang direncanakan (25)}} \times 100\%$	69%	52%	75,36%
2	Persentase peningkatan prestasi pemuda	$\frac{\text{Jumlah pemuda yang berprestasi (65 orang)}}{\text{Jumlah pemuda yang mengikuti kegiatan kepemudaan (2774 orang)}} \times 100\%$	18,12%	2,34%	12,91%
3	Persentase peningkatan prestasi atlet	$\frac{\text{Jumlah atlet yang berprestasi (162 orang)}}{\text{Jumlah atlet yang ikut dalam event Olahraga (370 orang)}} \times 100\%$	56%	43.75%	78,13%
4	Meningkatnya Daya Tarik Kepariwisataaan untuk mendukung Perekonomian	Jumlah PAD Sektor Pariwisata	Rp 22.435.059,-	Rp 45.139.000,-	201,20%
		Rata Lama Tinggal	3 hari	2 hari	66,67%

## B. PENGUKURAN DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Dalam melakukan pengukuran, analisa dan evaluasi kinerja digunakan alat ukur berupa indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Indikator kinerja tersebut didefinisikan sebagai alat yang berfungsi untuk mengukur capaian hasil suatu program/ kegiatan. Berdasarkan hasil pengukuran atas indikator tersebut dilakukan analisa dan evaluasi kinerja untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan kinerja yang dapat mengidentifikasi potensi-potensi atau permasalahan yang ada sebagai bahan pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja kedepannya. Oleh karena itu Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata melaksanakan analisa atas pencapaian sasaran-sasaran dan indikator tersebut. Hasil capaian dan evaluasi atas akuntabilitas kinerja dalam penyelenggaraan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata sebagai berikut:

### SASARAN :

1. Meningkatkan Pelestarian dan Peningkatan Kualitas seni Budaya Lokal

#### **Indikator: 1**

### ***Persentase Pelestarian Nilai Budaya Lokal***

Pada sasaran strategis Meningkatkan Pelestarian dan Peningkatan Kualitas Seni Budaya Lokal dengan indikator “*Persentase Pelestarian Nilai Budaya Lokal*” merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan pelestarian warisan budaya bangsa (budaya lokal) dengan

mempertahankan nilai-nilai seni budaya, nilai tradisional dengan mengembangkan perwujudan yang bersifat dinamis, serta menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang selalu berubah dan berkembang.

“*Persentase Pelestarian Nilai Budaya Lokal*” ini merupakan salah satu Indikator Kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata. Tolak ukur capaian sasaran 1 pada indikator(ke-1) “*Persentase Pelestarian Nilai Budaya Lokal*” (x) dengan formulasi:

$$x = \frac{\text{Jumlah Nilai Budaya Lokal yang diLestarikan}}{\text{Jumlah Nilai Budaya Lokal yang direncanakan}} \times 100 \%$$

$$x = \frac{(13)}{(25)} \times 100\% = 52 \%$$

Analisis capaian kinerja terhadap indikator tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Capaian sasaran dengan indikator kinerja “*Persentase Pelestarian Nilai Budaya Lokal*” dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

SASARAN STRATEGIS			
Meningkatnya Pelestarian dan Peningkatan Kualitas Seni Budaya Lokal			
Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian Kinerja
Persentase Pelestarian Nilai Budaya Lokal	69 %	52 %	75,36 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2024 realisasi “*Persentase Pelestarian Nilai Budaya Lokal*” sebesar 52 % dengan target sebesar 69%, dengan capaian kinerja sebesar 75,36%. Capaian ini diperoleh dengan membandingkan jumlah nilai budaya lokal yang dilestarikan terhadap jumlah nilai budaya lokal yang direncanakan.

Pelestarian Nilai Budaya Lokal yang di ukur berdasarkan pada pengembangan objek pemaingan kebudayaan, jumlah cagar budaya yang ditetapkan, Kesenian tradisional yang dikembangkan dan pembinaan sejarah lokal. Berikut daftar pelaksanaan pengembangan/pelestarian budaya lokal:

Tabel. 3.4 Pelaksanaan Pengembangan/Pelestarian Budaya Lokal

No	Pelestarian Budaya lokal	Jumlah	Keterangan
1	Objek pemaingan kebudayaan	4	PKD, Iraw Tidung Borneo Bersatu, Pawai Budaya, Olahraga tradisional
2	Cagar budaya yang ditetapkan	6	penetapan Cagar budaya
3	Kesenian Tradisional yang dikembangkan	2	<b>Seni tari</b> (Pestival tari pesisir) & <b>Seni musik</b> (Gita Bahana Nusantara)
4	Pembinaan sejarah lokal.	1	Sejarah Warisan Klasik dan dinamis (Suku Tidung dan Dayak Kenyah)
<b>Jumlah yang terealisasi</b>		<b>13</b>	<i>sumber :Bidang Kebudayaan dan Pembinaan kesenian (Disbudporapar)</i>
<b>Jumlah yang di rencanakan</b>		<b>25</b>	
<b>Persentase Nilai Budaya Lokal</b>		<b>52%</b>	

Berdasarkan Tabel diatas dapat di jelaskan bahwa:

- Kabupaten Nunukan sebagai salah suatu daerah perbatasan yang memiliki beragam budaya lokal yang secara aktual masih tumbuh dan

berkembang dan menjadi unsur yang berlaku dalam tatanan kehidupan bermasyarakat.

- Pada tahun 2024, Pengembangan/pelestarian budaya lokal terdiri dari pemajuan objek kebudayaan, penetapan cagar budaya, pengembangan kesenian tradisional dan pembinaan sejarah lokal.

✚ Pelaksanaan Pemajuan objek Kebudayaan.

Pelaksanaan Pemajuan objek kebudayaan dilakukan kegiatan PKD(Pekan Kebudayaan Daerah) melalui kegiatan festival kuliner dari makanan khas setiap masyarakat yang tinggal di kabupaten Nunukan. Pelaksanaan kegiatan bertujuan adalah untuk mempromosikan kuliner daerah, melestarikan warisan kuliner, dan memperkenalkan budaya dari setiap daerah dan masyarakat yang ada di kabupaten Nunukan. Selain itu dalam pemajuan objek kebudayaan juga dilaksanakan iraw tidung borneo bersatu , Iraw Tidung Borneo Bersatu yang artinya adalah silaturahmi Persatuan Orang Tidung di Kalimantan yang berlangsung pada 20–24 Juli 2024 yang dihadiri oleh utusan – utusan Suku Tidung dari Negara Malaysia, Filipina, dan Brunei Darusalam. Pada rangkaian *Iraw Tidung Borneo* tersebut juga digelar seminar dan diskusi Sejarah Adat





Gambar. 3.1. Festival Kuliner (atas) , Iraw Tidung Bersatu (Bawah)

#### ✚ Penetapan Cagar Budaya

Selain Pemajuan objek kebudayaan yang dilaksanakan. Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata juga melakukan penetapan cagar budaya sebagai bagian dari warisan budaya bersifat kebendaan, situs, dll yang juga perlu dilestarikan karena keberadaannya memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, atau nilai-nilai budaya dari suatu daerah.

Melalui program pelestarian dan pengelolaan cagar budaya, ditahun 2024 telah melaksanakan penetapan sebanyak 6 cagar budaya, antara lain: *Batu Narit Pabudai*, *Batu Narit Long Masih*, *Perupun Long Kerunan*, *Perupun Liang Linuk*, *Perupun Pa'Upan*, *Kantor Inhutani Nunukan*. Cagar budaya yang ditetapkan tersebut masuk dalam jenis cagar budaya benda, struktur dan bangunan,

Penetapan ke-enam cagar budaya tersebut dilakukan melalui proses pengkajian dan penetapan oleh TIM Ahli Cagar Budaya (TACB) Kabupaten Nunukan.



Gambar. 3.2 Penetapan Cagar Budaya

Batu Narit Pabudai, Batu Narit Long Masih, Perupun Long Kerunan, Perupun Liang Linuk, Perupun Pa'Upan, Kantor Inhutani Nunukan.

- ✚ Pengembangan kesenian tradisional  
Kesenian tradisional penting untuk dilestarikan karena mencerminkan identitas budaya lokal dan menjadi bagian penting dari sejarah dan warisan budaya suatu daerah. Didalam pengembangan kesenian tradisional dilakukan *lomba tari pesisir tradisional dan lomba tari kreasi* (Pentas seni dan Budaya) Pelaksanaan kegiatan merupakan wujud dukungan agar pelaku-pelaku seni dapat mengembangkan/mengesplor bakat melalui pertunjukan pentas seni

dan budaya yang dilaksanakan, serta dapat mempertahankan nilai-nilai seni dan budaya yang berkembang di Kabupaten Nunukan.



Gambar .3.3 Lomba Tari Pesisir tradisional dan pentas seni dan budaya

✚ Pembinaan sejarah Lokal

Untuk di tahun 2024 pembinaan sejarah lokal yang ada di kabupaten Nunukan, telah dilakukan penyusunan dokumen sejarah yang mengangkat tentang Warisan Klasik dan dinamis (Suku Tidung dan Dayak Kenyah). Dokumen ini dapat di akses oleh Masyarakat dalam pembinaan sejarah lokal yang dapat memberikan informasi identitas dan budaya daerah yang memiliki keragaman.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun sebelumnya

Perbandingan “Persentase Pelestarian Nilai Budaya Lokal” dari tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.3.5 Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya (Tahun 2023)



Dengan melihat pengukuran indikator “persentase pelestarian nilai budaya lokal” dapat di jelaskan bahwa realisasi tahun ini sebesar 52 % dengan capaian 75,36% lebih besar di dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 28% dengan capaian 50%.

Adanya peningkatan pelestarian nilai budaya lokal pada tahun sebelumnya disebabkan karena pada tahun 2024 pelaksanaan pengembangan/pelestaraan budaya lokal juga bertambah yaitu sebanyak 13 pelestarian dari 25 yang akan direncanakan.

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun ini sampai dengan target jangka menengah.

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target akhir renstra dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi 2024 dan Target Akhir Renstra

SASARAN STRATEGIS			
Meningkatnya Pelestarian dan Peningkatan Kualitas Seni Budaya Lokal			
Indikator Kinerja	Target Akhir renstra	Realisasi 2024	Capaian kinerja
Persentase Pelestarian Nilai Budaya	98 %	52 %	53,06 %

(Sumber Data: Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata,2024

- Capaian Kinerja berdasarkan perbandingan realisasi tahun 2024 terhadap target akhir renstra sebesar 53,06%.
- Capaian Kinerja tahun 2024 lebih besar dari capaian tahun 2023 yaitu sebesar 28,57%. Peningkatan pengembangan dan pelestarian nilai

budaya local disebabkan pada tahun 2024 adanya peningkatan pelestarian nilai budaya lokal.

- Diperlukan komitmen Pemerintah dan Masyarakat dalam hal peningkatan capaian kinerja di tahun-tahun selanjutnya.

d. Perbandingan realisasi Tahun ini dengan Standar Nasional/ Provinsi

Tabel 3.7 Realisasi Tahun ini dengan Standar Nasional/Provinsi

SASARAN STRATEGIS			
Meningkatnya Pelestarian dan Peningkatan Kualitas Seni Budaya Lokal			
Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Nasional	Provinsi
Persentase Pelestarian Nilai Budaya Lokal	52 %	N/a	N/a

Berdasarkan analisis capaian kinerja dapat di jelaskan bahwa sasaran strategis dengan realisasi indikator kinerja” Persentase Pelestarian Nilai Budaya Lokal” tahun 2024 terhadap realisasi Nasional dan realisasi Provinsi tidak dapat di analisis (tidak tersedia data).

e. Analisis Program/ Kegiatan penunjang Keberhasilan/kegagalan Capaian Kinerja

Pencapaian sasaran “Meningkatnya Pelestarian dan Peningkatan Kualitas Seni Budaya Lokal” dicapai melalui program dan kegiatan serta penganggaran, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 8 Pencapaian sasaran berda sarkan program dan kegiatan serta penganggaran

NO	PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
<b>1.</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN</b>			
	<b>a. Pengelolaan Kebudayaan yang masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>			
1.	Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemanfaatan Kebudayaan	Rp 782.529.290,-	Rp 683.679.885,-	88,00%
2.	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Rp 60.383.460,-	Rp 52.367.424,-	87,00 %
<b>2.</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL</b>			
	<b>a. Pengelolaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten /Kota</b>			
1.	Peningkatan Kapasitas tata Kelola Lembaga kesenian tradisional	Rp 58.530.800,-	Rp 48.953.000,-	84,00%
2.	Standarisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	Rp 23.032.800,-	Rp 16.481.050,-	72,00%
3.	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Rp 92.248.350,-	Rp 61.145.860,-	67,00%
<b>3.</b>	<b>PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH</b>			
	<b>a. Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten Kota</b>			
1	Penyediaan sarana dan Prasarana Pembinaan Sejarah	Rp 76.300.160,-	Rp 62.268.800,-	82,00%
2.	Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Data dan Informasi Sejarah	Rp 44.080.000,-	Rp 41.590.000,-	95,00%
<b>4.</b>	<b>PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA</b>			
	<b>a. Penetapan cagar budaya peringkat kab. Kota</b>			

1.	Pendaftaran Objek diduga Cagar Budaya	Rp 74.753.200,-	Rp 50.766.200,-	68,00%
2.	Penetapan Cagar Budaya	Rp 74.655.550,-	Rp 73.052.188,-	98,00%
<b>b. Pengelolaan cagar Budaya Peringkat Kabupaten / Kota</b>				
1	Pengembangan Cagar Budaya	Rp 142.534.400,-	Rp 128.623.641,-	91,00%
	<b>Total</b>	<b>Rp 1.429.048.010,-</b>	<b>Rp 1.218.934.048,-</b>	<b>85,30%</b>

f. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan serta alternatif solusi yang dilakukan

Beberapa hal yang menjadi faktor yang harus diperhatikan dalam pemenuhan capaian sasaran tersebut, antara lain;

Faktor Pendorong Keberhasilan sasaran “ *Meningkatnya Pelestarian dan Peningkatan Kualitas Seni Budaya Lokal*”

- Kabupaten Nunukan merupakan kabupaten perbatasan bumi paling utara borneo sebagai daerah yang memiliki keanekaragaman budaya, suku dan agama sehingga akan memiliki potensi ragam seni dan budaya serta kearifan lokal.
- Tingginya minat masyarakat dalam hal pergelaran seni dan budaya.
- Sudah adanya TIM TACB Kabupaten Nunukan sehingga pengkajian dan penetapan cagar budaya
- Kabupaten Nunukan memiliki potensi cagar budaya yang perlu dikaji, ditetapkan dan dilestarikan

Faktor Penghambat pencapaian kinerja sasaran “ *Meningkatnya Pelestarian dan Peningkatan Kualitas Seni Budaya Lokal* ”

- Masih minimnya pembinaan SDM, Lembaga dan pranata seni dan budaya, sehingga pengembangan nilai-nilai seni dan budaya belum optimal.
- Masih perlu peningkatan event-event kesenian dan kebudayaan sebagai wujud dari pelestarian seni dan budaya baik tingkat Daerah maupun Nasional.
- Belum Optimalnya penggalian sejarah sehingga informasi dan pembinaan sejarah belum dapat di akses oleh masyarakat.

Rencana Tindak Lanjut pencapaian kinerja sasaran “ *Meningkatnya Pelestarian dan Peningkatan Kualitas Seni Budaya Lokal* ”

- Perlunya Komitmen Pemerintah dan Masyarakat dalam rangka pengembangan seni dan budaya sehingga nilai-nilai seni dan kearifan lokal tetap terjaga.
- Perlunya kerjasama dengan seluruh stakeholder bidang Kebudayaan, sehingga nilai-nilai budaya dan seni semakin berkembang
- Perlu dilakukan Pendataan yang terverifikasi sehingga penggalian tentang Sejarah, nilai seni dan budaya serta cagar budaya lebih optimal.

g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.9 . Analisis Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Pencapaian Kinerja dan Anggaran								
Sasaran	Indikator Sasaran	Kinerja			Anggaran		Efisiensi	
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi		Capaian (%)
1. Meningkatnya Pelestarian dan Peningkatan Kualitas Seni Budaya Lokal	Persentase Pelestarian Nilai Budaya Lokal	69 %	52%	75,36%	Rp 1.429.048.010,-	Rp 1.218.934.048,-	85,30%	-9.93%



SASARAN :

2.

Meningkatnya Kompetensi dan Profesionalisme  
Kepemudaan

**Indikator: 1**

## **Persentase Peningkatan Prestasi Pemuda**

Sasaran strategis dengan meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Kepemudaan adalah upaya pemerintah dalam meningkatkan peran pemuda sebagai pelopor pembangunan. Capaian sasaran ini di ukur melalui Indikator kinerja yang dirumuskan sebagai penggambaran peningkatan kapasitas pemuda melalui pembinaan yang dilakukan. Adanya prestasi pemuda merupakan peningkatan sumber daya manusia (SDM) sebagai bagian tujuan pembangunan daerah.

Pada dasarnya cakupan pemuda berprestasi memiliki cakupan yang sangat luas, disebabkan karena tolak ukur pemuda berprestasi tidak hanya dilihat dari satu aspek, sebagai contoh dilihat dari bidang kepoloporan pemuda, kepemimpinan, bela negara, pemuda kreatif ataupun pemuda wirausaha.

Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata dalam hal ini sebagai bagian dari tugas dan fungsinya dalam bidang Kepemudaan tetap berupaya untuk berkomitmen memberikan dukungan terhadap pemuda atau pelajar yang mempunyai bakat dan kemampuan dalam kegiatan kepemudaan.

Tolak ukur capaian sasaran stategis 2 dengan indikator “*Persentase Pemuda yang Berprestasi*” (x) memiliki formulasi:

$$x = \frac{\text{Jumlah Pemuda yang Berprestasi}}{\text{Jumlah Pemuda yang mengikuti Kegiatan Kepemudaan}} \times 100\%$$

$$x = \frac{65}{2774} \times 100\%$$

$$x = 2,34 \%$$

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Capaian sasaran dengan indikator kinerja “*Persentase Peningkatan Prestasi Pemuda*” dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.3.10. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

SASARAN STRATEGIS Meningkatnya kompetensi dan Profesional Kepemudaan			
Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian kinerja
<i>Persentase Peningkatan Prestasi Pemuda</i>	18,12 %	2,34 %	12,91 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2024 realisasi “*Persentase Peningkatan Prestasi Pemuda* sebesar **2,34 %** dari target yang ditetapkan sebesar **18,12 %**, dengan capaian kinerja sebesar **12,91%**. Adapun formulasi ini dihitung berdasarkan jumlah pemuda yang berprestasi terhadap jumlah pemuda yang mengikuti kegiatan kepemudaan.

Capaian kinerja tahun 2024 belum memenuhi target yang ditetapkan disebabkan sumber daya pemuda masih belum memiliki kapasitas daya saing dalam pembangunan. Namun demikian pemerintah tetap memberikan upaya

dan komitmen agar peran pemuda tetap tumbuh dan berkembang didalam Masyarakat .

Dalam rangka meningkatkan daya saing pemuda, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata mengadakan seleksi Pemuda pelopor dan pelatihan Peningkatan Kapasitas Daya saing wirausaha muda. Seleksi pemilihan pemuda pelopor tersebut mencakup bidang Pendidikan (2 orang) dan bidang Inovasi dan teknologi(1 orang). Untuk Tahun 2024, peserta pemuda pelopor sebanyak 2 orang telah berhasil lolos tingkat nasional (ToT Pemuda Pelopor Nasional),



(Gambar.3.4 Pemuda Pelopor Tahun 2024)

Selain itu beberapa kegiatan kepemudaan yang telah dilaksanakan antara lain : Pemuda Pelopor tingkat Kabupaten/provinsi, Paskibraka 17 Agustus 2024, Peringatan Hari Sumpah Pemuda, Kegiatan Bela Negara, ToT Pemuda Pelopor Nasional, Gita Bahana Nusantara Tingkat Kabupaten, Kegiatan sensus sampah plastik, Kegiatan Pramuka, Debat Tingkat Nasional, Infografis Tingkat Nasional, Video Grafis Tingkat Nasional, Kegiatan RAD Tingkat Nasional dan sosialisasi pencegahan penggunaan narkoba.

Berikut Daftar jumlah data pemuda yang berprestasi dan pemuda yang mengikuti kegiatan kepemudaan :

Tabel. 3.11 Data Jumlah Pemuda yang Berprestasi dan Pemuda yang Mengikuti Kegiatan Kepemudaan

NO	NAMA KEGIATAN	JUMLAH PEMUDA YANG MENGIKUTI KEGIATAN	JUMLAH PEMUDA YANG BERPRESTASI
1	Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/Provinsi	3	3
2	PASKIBRAKA 17 Agustus 2024	100	48
3	Peringatan Hari Sumpa Pemuda	520	–
4	Bela Negara	2	2
5	ToT Pemuda Pelopor Nasional	2	2
6	Gita Bahana Nusantara Tingkat Kabupaten	25	4
7	Kegiatan Sensus Sampah Plastik	189	–
8	Kegiatan Pramuka Januari–Desember 2024	1827	–
9	Debat Tingkat Nasional	1	1
10	Infografi Tingkat Nasional	1	1
11	Video Grafis Tingkat Nasional	1	1
12	Kegiatan RAD Tingkat Provinsi	3	3
13	Sosialisasi Pencegahan Penggunaan Narkoba	50	–
14	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Daya saing wirausaha muda	50	–
<b>TOTAL</b>		<b>2774</b>	<b>65</b>
<b>PERSENTASE</b>		<b>2.34%</b>	

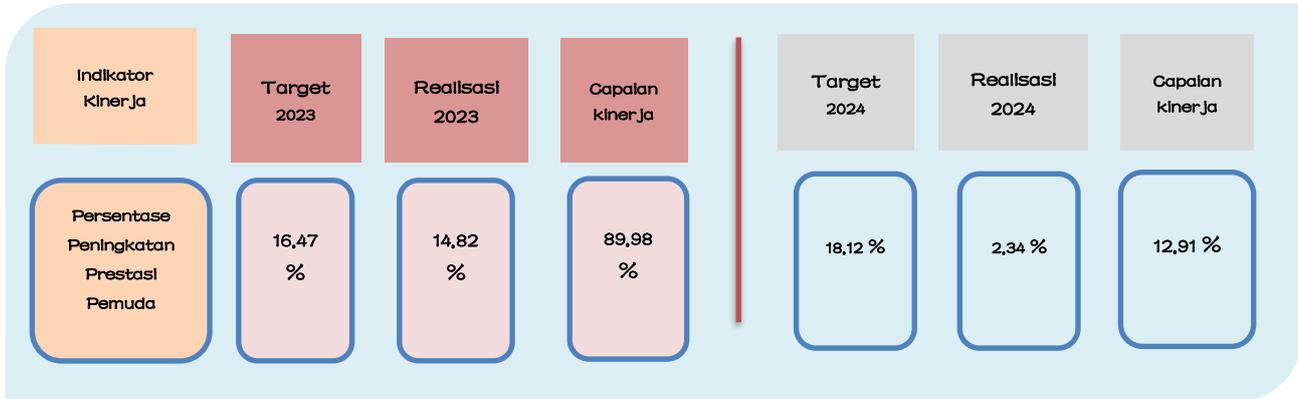
Sumber Data: Disbudporapar Kab. Nunukan , 2024

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun sebelumnya

Perbandingan persentase pemuda berprestasi dari tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.12. Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya

**SASARAN STRATEGIS**  
Meningkatnya Kompetensi dan Profesional Kepemudaan



Dengan melihat tabel perbandingan perbandingan persentase pemuda dari tahun sebelumnya, maka dapat dijelaskan bahwa :

- Tingkat realisasi pemuda berprestasi tahun 2024 lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya (tahun 2023). Hal ini disebabkan jumlah peserta yang masuk dalam kategori berprestasi cenderung lebih kecil di banding tahun sebelumnya. Selain itu disebabkan karena pada tahun 2024, tidak dilaksanakannya kegiatan Jambore (pramuka), Dimana kegiatan jambore merupakan kegiatan yang biasanya dilaksanakan ditingkat provinsi/Nasional yang banyak di ikuti oleh siswa-siswa yang terpilih(berprestasi).
- Pada Tahun 2024, Dana Hibah Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) sebagai organisasi kepemudaan tidak terealisasi, sehingga pelaksanaan kegiatan-kegiatan kepemudaan KNPI tidak berjalan sebagaimana tahun sebelumnya. Kebijakan ini berdasarkan koordinasi dari kementerian terkait bahwa KNPI bukan sebagai induk organisasi sehingga dalam pemberian dana hibah tidak harus setiap tahunnya.

- c. Jumlah Pemuda berprestasi berbanding lurus dengan jumlah dan jenis kegiatan kepemudaan yang dilaksanakan tiap tahunnya, bergantung pada bakat dan minat pemuda yang mengikuti kegiatan-kegiatan kepemudaan.

Gambaran perbandingan persentase pemuda berprestasi tahun 2022–2024 pada grafik berikut:



(Grafik 3.1 : Perbandingan persentase jumlah pemuda berprestasi 2022–2024)

- a. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun ini sampai dengan target jangka menengah.

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target akhir renstra dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.13. Perbandingan Realisasi 2024 dan Target Akhir Renstra

SASARAN STRATEGIS			
Meningkatnya Kompetensi dan Profesional Kepemudaan			
Indikator Kinerja	Target Akhir renstra	Realisasi 2024	Capaian Kinerja
Persentase Peningkatan Prestasi Pemuda	21,90 %	2,34 %	10,68 %

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa:

- Capaian kinerja” Persentase Peningkatan Prestasi Pemuda” memiliki tingkat kemajuan antara realiasi sampai tahun 2024 terhadap target renstra dengan capaian sebesar 10,68%. Capaian kinerja terhadap renstra tersebut dalam kategori relatif rendah. Oleh sebab itu capaian kinerja tahun 2024 sebagai tahun ketiga pelaksanaan periode renstra 2021–2026 sehingga ditahun selanjutnya diperlukan langkah–langkah strategis dalam capaian kinerja.

b. Perbandingan realisasi Tahun ini dengan Standar Nasional/ Provinsi

Tabel 3.14. Realisasi Tahun ini dengan Standar Nasional/Provinsi

SASARAN STRATEGIS			
Meningkatnya Kompetensi dan Propesional Kepemudaan			
Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Reallsasi Nasional	Provinsi
Persentase Peningkatan Prestasi Pemuda	2,34 %	N/a	N/a

n/a= Data tidak tersedia

Berdasarkan analisis capaian kinerja dapat di jelaskan bahwa:

- Perbandingan realisasi indikator kinerja” Persentase peningkatan prestasi pemuda” tahun 2024 terhadap Realisasi tingkat Provinsi maupun tingkat Nasional belum dapat di analisis (Data tidak tersedia)

c. Analisis Program/ Kegiatan penunjang Keberhasilan/kegagalan Capaian Kinerja

Pencapaian sasaran tersebut dicapai melalui program dan kegiatan serta penganggaran, yaitu:

Tabel.3.15

*Pencapaian sasaran berdasarkan program dan kegiatan serta penganggaran*

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN</b> Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan pemuda dan			
a.	kepemudaan terhadap pemuda pelopor, Kabupaten/Kota, wirausaha muda pemula, dan pemuda kader Kabupaten /Kota			
1.	Koordinasi, Sinkronisasi dan penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing pemuda Pelopor	Rp. 253.721.220,-	Rp 37.092.629,-	15.00%
2.	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya saing Wira Usaha	Rp. 211.455.560,-	Rp 152.837.294,-	73.00%
b.	<b>Pemberdayaan dan pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>			
1..	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	Rp 400.000.000,-	Rp 0,-	0%
2.	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN</b> Kegiatan Pembinaan dan pengembangan Organisasi Kepramukaan			
1.	Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah	Rp 777.550.000,-	Rp 777.550.000,-	100%
	<b>Total</b>	<b>Rp. 1.642.726.780,-</b>	<b>Rp 967.479.923,-</b>	<b>58.89%</b>

f. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan serta alternatif solusi yang dilakukan

Pemenuhan capaian tersebut disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

**Faktor Pendorong Keberhasilan sasaran “*Meningkatnya Kompetensi dan Profesional Kepemudaan*”**

- Banyaknya pelajar maupun pemuda– pemuda daerah yang berpotensi di berbagai bidang.
- Terbentuknya organisasi–organisasi kepemudaan
- Adanya Komitmen Pemerintah dalam meningkatkan prestasi pemuda sebagai bagian dalam rangka peningkatan SDM dan Pembangunan Daerah .

**Faktor Penghambat pencapaian kinerja sasaran ” *Meningkatnya Kompetensi dan Profesional Kepemudaan*”**

- Masih kurangnya kedisiplinan dan motivasi pemuda untuk mencapai prestasi (kurangnya tujuan hidup yang jelas, malas berusaha, atau tidak memiliki sosok panutan yang bisa memotivasi bagi pemuda–pemuda)
- Minimnya keterampilan dan kompetensi pemuda yang berdaya saing baik di dunia pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi, maupun kompetensi lainnya.
- Masih kurangnya mental/kepercayaan diri pemuda dalam menghadapi tantangan dalam meraih prestasi kegiatan kepemudaan.
- Gaya hidup yang tidak produktif (kebiasaan melakukan kegiatan yang kurang bermanfaat seperti media sosial, game online, kurang olahraga, pola makan yang tidak sehat.
- Masih kurangnya kerjasama antara stakeholder untuk saling mendukung dalam pelaksanaan kegiatan kepemudaan dibidang lain.

- Perlunya pembentukan organisasi kepemudaan yang lebih aktif.
- Kurangnya pemahaman organisasi kepemudaan tentang pentingnya legalisasi hukum.

Rencana Tindak Lanjut pencapaian kinerja sasaran “*Meningkatnya Kompetensi dan Profesional Kepemudaan*”

- ✚ Optimalisasi kegiatan kepemudaan dan pembinaan terhadap organisasi-organisasi pemuda
- ✚ Perlu pendataan yang sistematis dan berkelanjutan sehingga kegiatan-kegiatan kepemudaan dapat terorganisir
- ✚ Perlunya peningkatan Keterampilan yang bersifat teknis (soft skill seperti komunikasi, kerjasama tim dan kepemimpinan)
- ✚ Perlunya kerjasama antara stakeholder dalam pelaksanaan kegiatan kepemudaan dibidang lain.
- ✚ Peningkatan sarana- prasarana pendukung kegiatan kepemudaan.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.16 Tabel Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Pencapaian Kinerja dan Anggaran								
Sasaran	Indikator Sasaran	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	
1. Meningkatnya Kompetensi dan Profesional Kepemudaan	Persentase Peningkatan Prestasi Pemuda	18,12%	2,34%	12,91%	Rp. 1.642.726.780,-	Rp 967.479.923,-	58,89%	-45.98%



SASARAN :

**3.** Meningkatnya Kompetensi Atlit Berprestasi

Indikator: 1

## Persentase Peningkatan Prestasi Atlit

Sasaran strategis dengan indikator kinerja “Persentase Peningkatan Prestasi Atlit “ merupakan salah satu upaya peningkatan prestasi olahraga melalui pembinaan cabor unggulan.

Analisi terhadap capaian sasaran stategis 2 dengan indikator “*Persentase Peningkatan Prestasi Atlit*” (x) memiliki formulasi:

$$x = \frac{\text{Jumlah Atlit yang Berprestasi}}{\text{Jumlah Atlit yang mengikuti Kompetisi Olahraga}} \times 100\%$$

$$x = \frac{162}{370} \times 100\%$$

$$x = 43,75 \%$$

### a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Capaian sasaran dengan indikator kinerja “*Persentase Peningkatan Prestasi Atlit*” dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.17 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

SASARAN STRATEGIS Meningkatnya kompetensi Atlit Berprestasi			
Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian kinerja
Persentase Peningkatan Prestasi Atlit	56 %	43,75 %	78,13 %

Dari tabel diatas Realisasi kinerja diperoleh formulasi yang dihitung berdasarkan jumlah atlit yang berprestasi terhadap jumlah atlit yang mengikuti kompetisi olahraga.

- Pada tahun 2024 realisasi “*Persentase Peningkatan Prestasi Atlit*” sebesar **43,75 %** dari target yang ditetapkan sebesar **56%** dengan capaian kinerja sebesar **78,13 %**.
- Jumlah atlit yang berprestasi sebanyak **78 atlit** dengan perolehan medali sebanyak **162 medali**, sedangkan jumlah atlit yang mengikuti kompetensi/kejuaraan Tingkat Daerah, Provinsi dan Nasional sebanyak **370 atlit**.
- Atlit berprestasi tersebut merupakan hasil penyelenggaraan beberapa kejuaraan Tingkat daerah, provinsi maupun Tingkat Nasional antara lain: Kejuprov Vi U18 & U20, Koni Cup 2024, Kejurkab 2024, Polda Kaltara, O2sn Kaltara, Event Benuanta 3 Kaltara, Pon Xxi Aceh–Sumut 2024, Popda Kaltara 2024, Dispora Cup Sangata 2024, Asian Universitas Games Surabaya, Turnamen Tenis Meja Antar Pelajar dan Umum Se–Kab Nunukan, Bulungan Cup 2024, Exhiition Drum Competition U–12&U–14, Lomba Pentaque Antar Pelajar, Kompetisi Sepak Bola Nasional Wilayah Kaltara, Kejurcab Kabupaten Nunukan 2024 dan Bupati Cup Nunukan 2024
- Pelaksanaan Kejuaraan Olahraga tersebut merupakan wadah yang menjadi tolak ukur kemajuan prestasi dan evaluasi pelaksanaan pembinaan olahraga yang melahirkan atlit–atlit muda berprestasi.
- Dalam peningkatan atlit berprestasi, pemerintah melakukan upaya peningkatan jumlah prestasi atlit melalui Organisasi Komite Olahraga Nasional Indonesian (KONI) sebagai induk organisasi dari cabang olahraga yang membantu Pemerintah dalam membuat kebijakan

bidang pengelolaan, pembinaan, dan pengembangan olahraga prestasi pada tingkat daerah, nasional. maupun Internasional

- Salah satu Prestasi atlit dari Cabang olahraga Federasi Panjat Tebing Indonesia(FPTI) ikut dalam event olahraga Tingkat Internasional pada Asian Universitas Games Surabaya tahun 2024 dengan meraih medali perak.



Gambar. 3.5 Atlit FPTI pada event Kualifikasi PON XXI ACEH–SUMUT 2024 dan Asian Universitas Games Surabaya, 2024

- Pada tahun 2024, Dalam rangka pengembangan kapasitas keolahragaan Pemerintah Daerah Kabupaten Nunukan melalui Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata juga melaksanakan event “ BUPATI CUP 2024 dan Disbudpora CUP” yang dirangkaikan dengan pelaksanaan HUT kemerdekaan RI dan HUT Kabupaten Nunukan. Adapun event olahraga yang telah dilaksanakan antara lain: Pertandingan Sepak bola (kategori umum, U15 dan U 40), Turnamet Volly ball (Wilayah 3), Pertandingan Futsal, Pertandingan Basket, Drag Bike, Fishing Turnament, dan Turnament Sebatik Marathon, dll. Berikut Daftar Atlit berprestasi dari beberapa cabang olahraga.

Tabel.3.18 Atlet Berprestasi Kabupaten Nunukan Tahun 2024

NO	CABANG OLAHRAGA	EVEN KEJUARAAN YANG DI IKUTI									JUMLAH	KETERANGAN
		DAERAH			NASIONAL			INTERNASIONAL				
		EMAS	PERAK	PERUNGGU	EMAS	PERAK	PERUNGGU	EMAS	PERAK	PERUNGGU		
1	PASI	—	—	—	0	5	2	—	—	—	7	KEJUPROV VI U18 & U20
2	PBSI	4	4	4	—	—	—	—	—	—	12	KONI CUP 2024
3	PBSI	6	9	8	—	—	—	—	—	—	23	KEJURKAB 2024
4	PBSI	3	0	0	—	—	—	—	—	—	3	POLDA KALTARA
5	PBSI	—	—	—	5	5	9	—	—	—	19	KEJUPROV KALTARA
6	PBSI	—	—	—	3	0	2	—	—	—	5	O2SN KALTARA
7	PBFI	—	—	—	0	0	0	—	—	—	0	EVENT BENUANTA 3 KALTARA
8	PSTI	—	—	—	0	0	0	—	—	—	0	PON XXI ACEH-SUMUT 2024
9	PSTI	5	0	0	—	—	—	—	—	—	5	POPDA KALTARA 2024
10	FPTI	1	3	0	—	—	—	—	—	—	4	DISPORA CUP SANGATA 2024
11	FPTI	—	—	—	—	—	—	0	1	0	1	ASIAN UNIVERSITAS GAMES SURABAYA
12	IPSI	1	1	2	—	—	—	—	—	—	4	POPDA KALTARA 2024
13	IPSI	1	0	4	—	—	—	—	—	—	5	O2SN KALTARA 2024
14	PTMSI	5	5	5	—	—	—	—	—	—	15	TURNAMEN TENIS MEJA ANTAR PELAJAR DAN UMUM SE-KAB NUNUKAN
15	POBSI	1	1	2	—	—	—	—	—	—	4	KONI CUP 2024
16	PERKEMI	3	3	4	—	—	—	—	—	—	10	BULUNGAN CUP 2024
17	PDBI	1	2	2	—	—	—	—	—	—	5	EXHIITION DRUM COMPETITION U-12&U-14
18	ESI	3	3	3	—	—	—	—	—	—	9	KONI CUP 2024
19	FOPI	1	1	1	—	—	—	—	—	—	3	LOMBAT PENTAQUE ANTAR PELAJAR
20	PSSI	0	0	0	—	—	—	—	—	—	0	KOMPETISI SEPAK BOLA NASIONAL WILAYAH KALTARA
21	FORKI	1	0	0	—	—	—	—	—	—	1	KEJURCAB KABUPATEN NUNUKAN 2024
22	PSSI	4	4	4	—	—	—	—	—	—	12	BUPATI CUP NUNUKAN 2024
23	PASI	3	3	3	—	—	—	—	—	—	9	BUPATI CUP NUNUKAN 2024
24	PERBASI	2	2	2	—	—	—	—	—	—	6	BUPATI CUP NUNUKAN 2024
<b>TOTAL ATLIT BERPRESTASI</b>		<b>45</b>	<b>41</b>	<b>44</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>162</b>	<i>SUMBER DATA KONI KAB. NUNUKAN</i>
<b>JUMLAH ATLIT YANG MENGIKUTI KOMPETISI</b>											<b>370</b>	
<b>PERSENTASE ATLIT YANG BERPRESTASI</b>											<b>43.78%</b>	

- Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) yang bertujuan mewadahi dan membina masyarakat dalam kegiatan olahraga rekreasi dan olahraga tradisional menjadikan olahraga sebagai budaya dan gaya hidup demi terciptanya masyarakat yang produktif. Salah satu olahraga yang menjadi kegiatan rutin yaitu pelaksanaan senam (car free day) yang dilaksanakan setiap minggu.
- Kegiatan Kejuaraan Olahraga Rekreasi Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, Dinas Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata bekerjasama dengan KORMI melaksanakan Kompetisi senam Yameto dan Lukiwol sebagai bagian dalam meningkatkan prestasi olahraga rekreasi. Selain itu dilaksanakan event Game PUB-G sebagai olahraga elektronik (e-sports) dimana trend olahraga ini banyak diminati oleh orang dewasa maupun anak-anak.



Gambar. 3.6 Kegiatan Olahraga pada Event Bupati CUP Nunukan 2024

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun sebelumnya

Perbandingan persentase pemuda berprestasi dari tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.3.19 Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya



Tabel 3.19 diatas menunjukkan bahwa:

- ❖ Persentase atlit berprestasi tahun 2024 sebesar 43,75% dengan capaian sebesar 78,13% secara signifikan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya (tahun 2023) yaitu sebesar 82,11% dengan capaian 159,90%. Secara formulasi ditahun 2024 belum mencapai target dari yang ditetapkan sebesar 56%.
- ❖ Adanya penurunan dari tahun sebelumnya, salah satunya disebabkan oleh jumlah atlit yang mengikuti kompetisi olahraga tidak bersifat tetap/ fluktuatif bergantung dari berapa banyak event/kejuaraan olahraga yang diikuti. Adanya perubahan jumlah atlit tiap tahun yang mengikuti event olahraga secara tidak langsung memberikan pengaruh terhadap besaran nilai capaian indikator kinerja.
- ❖ Hasil capaian indikator kinerja “*Persentase Peningkatan Prestasi Atlit*” dilaksanakan melalui program pengembangan kapasitas daya saing

keolahragaan, dimana diperlukan komitmen Pemerintah yang berkelanjutan dalam rangka meningkatkan prestasi olahraga. Pelaksanaan pengembangan sektor olahraga di daerah bersinergi dengan KONI dan KORMI yang merupakan induk cabang olahraga resmi, bentuk pelaksanaannya adalah dengan membuat berbagai macam kegiatan atau event dengan tujuan untuk meningkatkan antusiasme atlet/masyarakat dalam berolahraga.

a. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun ini sampai dengan target jangka menengah.

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target akhir renstra dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel. 3.20. Perbandingan Realisasi 2024 dan Target Akhir Renstra

SASARAN STRATEGIS Meningkatnya Kompetensi Atlet Berprestasi			
Indikator Kinerja	Target Akhir renstra	Realisasi 2024	Capaian Kinerja
Persentase Peningkatan Prestasi Atlet	65 %	43,75 %	67,31 %

Tabel diatas menunjukkan perbandingan realisasi tahun 2024 terhadap target akhir renstra:

- Dengan melihat capaian kinerja tersebut menunjukkan capaian yang sebesar 67,31%, dengan penetapan target akhir renstra hanya sebesar 65%.

D. Perbandingan realisasi Tahun ini dengan Standar Nasional/ Provinsi

Tabel 3.21. Realisasi Tahun ini dengan Standar Nasional/ Provinsi

SASARAN STRATEGIS Meningkatnya Kompetensi Atlit Beerprestasi			
Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Nasional	Provinsi
Persentase Peningkatan Prestasi Atlit	43,75 %	N/a	N/a

*n/a : Data tidak tersedia*

- Realisasi capaian indikator kinerja “Persentase Peningkatan Prestasi Atlit” terhadap realisasi Nasional maupun Realisasi Provinsi tidak dapat di analisis (data Tidak tersedia).

d. Analisis Program/ Kegiatan penunjang Keberhasilan/kegagalan Capaian Kinerja

Pencapaian sasaran tersebut dicapai melalui program dan kegiatan serta penganggaran, yaitu

Tabel.3.22

*Pencapaian sasaran berdasarkan program dan kegiatan serta penganggaran*

N O	PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1.	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN</b>			
	a. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kab/kota			
	1. Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	Rp. 2.694.838.250,-	Rp. 2.277.108.079,-	85,00%
	b. Pembinaan dan pengembangan Organisasi Olahraga			
	1. Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Rp. 1.800.000.000,-	Rp 1.800.000.000,-	100%
	c. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi			
	1. Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi	Rp 646.280.930,-	Rp 428.333.380,-	67,00%
	<b>Total</b>	<b>Rp 5.141.119.180,-</b>	<b>Rp 4.505.441.459,-</b>	<b>87,64%</b>

e. [Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan serta alternatif solusi yang dilakukan.](#)

Pemenuhan capaian tersebut disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

**Faktor Pendorong Keberhasilan sasaran “Meningkatnya Kompetensi Atlit Berprestasi ”**

1. Antusiasme dari masyarakat terhadap olahraga cukup tinggi, baik olahraga tradisonal maupun olahraga rekreasi

2. Banyaknya bibit unggul dari tingkat pelajar yang memiliki bakat dalam bidang keolahragaan.
3. Adanya Komite nasional Olahraga Indonesia (KONI) dan Komite Olahraga Rekreasi masyarakat Indonesia (KORMI) tingkat Kabupaten/Kota, yang merupakan induk dari organisasi cabang olahraga sebagai wadah pemerintah dalam pengembangan dan peningkatan prestasi Olahraga di tingkat Daerah.

**Faktor Penghambat pencapaian kinerja sasaran “Meningkatnya Kompetensi Atlit Berprestasi”**

- ❖ Kurangnya peningkatan pembangunan sarana prasarana olahraga mempengaruhi terciptanya bibit unggul dalam bidang olahraga
- ❖ Kurangnya sarana olahraga yang sesuai dengan standar nasional.
- ❖ Belum adanya pembebasan lahan yang clear dari masyarakat untuk pembangunan sarana prasarana olahraga.

**Tindak Lanjut pencapaian kinerja sasaran “Meningkatnya Kompetensi Atlit Berprestasi”**

1. Pemenuhan sarana dan prasarana olahraga terutama di wilayah II dan Wilayah III.
2. Perlunya pembebasan lahan dari masyarakat dalam rangka pembangunan sarana dan prasarana olahraga
3. Perlunya Peningkatan Pembangunan/ pemeliharaan Sarana Prasarana Olahraga untuk memenuhi Standar Nasional yang ditetapkan.
4. Perlunya penyelenggaraan event olahraga secara kontinu.
5. Perlunya Pembinaan atlit Olahraga berprestasi secara optimal.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Table. 3.23 Analisi efisiensi Capaian Kinerja dan Anggaran

Pencapaian Kinerja dan Anggaran								
Sasaran	Indikator Sasaran	Kinerja			Anggaran		Efisiensi	
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi		Capaian
1. Meningkatnya Prestasi pemuda dan Olahraga	Persentase Peningkatan Prestasi Atlit	56%	43,75%	78,13%	Rp 5.141.119.180,-	Rp 4.505.441.459,-	87,64%	-9.51%



SASARAN :

4.

Meningkatnya Daya Tarik Kepariwisata untuk mendukung perekonomian Daerah

Indikator- 1

## Jumlah PAD Sektor Pariwisata

Pada sasaran strategis “Meningkatnya Daya Tarik Kepariwisata Untuk Mendukung Perekonomian Daerah” dengan indikator “*Jumlah PAD sektor Pariwisata*” merupakan salah satu upaya Pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam sektor pariwisata yang sebagaimana tertuang dalam dalam RPJMD 2021–2026. Selanjutnya di jabarkan dalam Renstra Disbudporapar 2021–2026 sehingga, “*Jumlah PAD Sektor Pariwisata*” ini merupakan salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata.

Tolak ukur capaian sasaran strategis 4 pada indikator(ke-1) “*Jumlah PAD Sektor Pariwisata*” (x) dengan formulasi:

$$x = \text{Jumlah PAD sektor Pariwisata (Rp)}$$

$$x = \text{Rp } 45.139.000,-$$

Analisis capaian kinerja terhadap indikator tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

### a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Capaian sasaran dengan indikator kinerja “*Jumlah PAD Sektor Pariwisata*” dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.24 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

**SASARAN STRATEGIS**

Meningkatnya Daya Tarik Kepariwisata untuk mendukung Perekonomian Daerah

Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian kinerja
Jumlah PAD Sektor Pariwisata	Rp 22. 435. 059	Rp 45.139.000	201,20 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa:

- ❖ Pada tahun 2024 realisasi “*Jumlah PAD Sektor Pariwisata*” sebesar Rp 45.139.000,- dengan capaian kinerja sebesar 201,19%. Hal ini menunjukkan capaian kinerja melebihi dari target yang ditetapkan sebesar Rp 22.435.059,-
- ❖ PAD sektor Pariwisata merupakan penarikan retribusi berdasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Nunukan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Retribusi Tempat Rekreasi dan Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2023 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan perizinan Non Berusaha.

Sampai tahun 2024, dengan berdasar pada Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2021. Objek daya tarik wisata yang dikelola oleh Pemerintah Daerah kabupaten Nunukan masih sangat minim antara lain; *Air Terjun Bosoy Batu Bedinding Desa Binusan* dan *Taman Mangrove Belagaone Nunukan selatan*.

Sedangkan Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2023 menjelaskan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata, yang meliputi Kegiatan Usaha Sektor Pariwisata dan Ekonomi kreatif, Kebudayaan dan

Fasilitas Sarana Olahraga. Berdasar pada Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2023 tersebut maka dilakukan penarikan retribusi untuk penggunaan fasilitas Olahraga (GOR Dwikora) oleh masyarakat, yang dikelola langsung oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata dan disetor ke Bagian Pendapatan Daerah (Bapenda Kabupaten Nunukan) sebagai PAD Sektor Pariwisata.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun sebelumnya.

Perbandingan Realiasi Jumlah PAD sektor Pariwisata Tahun ini dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.3.25 Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya



Dari Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa:

- Perbandingan Capaian Kinerja untuk indikator Kinerja “*Jumlah PAD sektor Pariwisata*” tahun 2024 lebih besar dibandingkan Tahun 2023. Capaian kinerja tahun 2024 sebesar 201,20% sedangkan capaian kinerja pada tahun 2023 sebesar 181,51%.
- Penarikan terhadap retribusi tempat wisata tahun 2024 merupakan tahun ketiga dimana untuk tahun sebelumnya (tahun 2022–2023) juga telah diberlakukan penarikan retribusi dengan berdasarkan pada Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2021 tentang Retribusi Tempat Rekreasi di Kabupaten Nunukan.
- PAD sektor Pariwisata memiliki hubungan sangat yang signifikan terhadap jumlah kunjungan Wisatawan. Untuk tahun 2024, target jumlah kunjungan sebesar **16.277** orang sedangkan realisasi jumlah kunjungan wisatawan sebesar **63.056** orang. Kunjungan wisatawan tersebut terdiri dari wisatawan Nusantara sebanyak **50.391** orang, dan wisatawan mancanegara sebanyak **12.665** orang.
- **Wisatawan Nusantara** diperoleh dari jumlah Hunian hotel dimana wisatawan menetap atau tinggal dalam suatu daerah  $\pm$  12 jam, sedangkan **wisatawan Mancanegara** diperoleh dari jumlah merupakan orang/ wisatawan yang berkebangsaan luar negeri masuk ke wilayah Nunukan dan menetap atau tinggal minimal  $\pm$  6 jam.

Sebagai gambaran **Jumlah kunjungan wisatawan** dari tahun 2022–2024 dapat dilihat pada grafik berikut :



(Grafik. 2 Jumlah kunjungan Wisatawan Tahun 2022 –2024)

- o Grafik diatas menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan tahun 2024 mengalami penurunan kunjungan wisatawan yaitu hanya sebesar **63.056** orang dengan target **16.277** orang sedangkan pada tahun 2023 jumlah wisatawan sebesar **65.674** orang dengan target **15.436** orang, Dari Data tersebut terlihat bahwa jumlah Kunjungan wisata tahun 2024 cenderung lebih rendah dibanding kunjungan wisatawan pada tahun 2023.
- o Adanya penurunan kunjungan wisata Tahun 2024 dibanding dengan jumlah kunjungan pada tahun 2023, karena kunjungan wisatawan mancanegara mengalami penurunan karena telah dibukanya jalur penyebrangan/transfortasi laut di Tarakan, sehingga wisatawan yang akan melakukan perjalanan masuk/keluar negeri (Malaysia) dengan transfortasi laut sudah dapat melakukan perjalanan melalui Jalur transportasi (Pelabuhan) Tarakan. Hal ini secara tidak langsung memberikan pengaruh terhadap penurunan jumlah kunjungan wisatawan tahun 2024 di Kabupaten Nunukan, dimana tahun-tahun

sebelumnya hanya dapat melewati jalur transportasi (Pelabuhan) Nunukan

- o Namun Demikian, dengan penurunan jumlah wisatawan pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata melaksanakan program peningkatan daya tarik pariwisata kabupaten Nunukan, dimana upaya-upaya pengembangan daya tarik pariwisata antara lain: meningkatkan daya tarik wisata melalui peningkatan/pemeliharaan sarana prasarana pariwisata, melaksanakan pelatihan pokdarwis dan monitoring dan pengawasan pelaku usaha pariwisata, penyusunan master plan dan DED daya tarik pada objek wisata mangrove belaga one. Selain itu juga dilakukan promosi pariwisata dan ekonomi kreatif melalui event dalam negeri dan luar negeri serta melakukan penguatan promosi melalui media cetak dan elektronik. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan tersebut dapat dilihat pada *(lampiran terlampir)*

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Tahun ini Sampai dengan Target Jangka Menengah.

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target akhir renstra dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.26 Perbandingan Realisasi 2024 dan Target Akhir Renstra

SASARAN STRATEGIS			
Meningkatnya Daya Tarik Kepawisataan untuk Mendukung Perekonomian daerah			
Indikator Kinerja	Target Akhir renstra	Realisasi s/d tahun 2024	Capaian kinerja
Jumlah PAD sektor Pariwisata	Rp 112.186.403	Rp 118,148,000	105,31 %

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa capaian kinerja “Jumlah PAD Sektor Pariwisata” tahun 2024 terhadap Target Akhir Renstra (Tahun 2026) sebesar 105,31%. Hasil analisis capaian kinerja tersebut menunjukkan bahwa realisasi jumlah PAD sektor pariwisata sampai tahun 2024 telah melebihi dari target akhir Renstra.

d. Perbandingan realisasi Tahun ini dengan Standar Nasional/ Provinsi

Tabel .3.27 Realisasi Tahun ini dengan Standar Nasional/Provinsi

SASARAN STRATEGIS			
Meningkatnya Daya Tarik Kepawisataan untuk Mendukung Perekonomian			
Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Nasional	Provinsi
Jumlah PAD sektor Pariwisata	Rp 45.139.000	N/a	N/a

n/a = Data tidak tersedia

Berdasarkan analisis capaian kinerja dapat di jelaskan bahwa perbandingan realisasi indikator kinerja” *Jumlah PAD Sektor Pariwisata*” tahun 2024 terhadap Realisasi “Jumlah PAD Sektor Pariwisata” tingkat Provinsi maupun tingkat Nasional belum dapat di analisis (Data tidak tersedia).

Indikator– 2

## Rata-rata Lama Tinggal

Pada sasaran strategis “Meningkatnya Daya Tarik Kepariwisataan Untuk Mendukung Perekonomian Daerah” dengan indikator ke-2 adalah “*Rata-rata Lama Tinggal*” .

Tolak ukur capaian sasaran strategis 4 pada indikator(ke-2) “Rata-rata Lama Tinggal (x) dengan formulasi: **Rata-rata Lama Tinggal (x) = 2 hari**

Pengukuran indikator ke-2 dilakukan untuk mengetahui rata-rata lama tinggal wisatawan dalam satu kali kunjungan di Kabupaten Nunukan.

Analisis capaian kinerja terhadap indikator tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Capaian sasaran dengan indikator kinerja “Rata-rata Lama Tinggal” dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.28 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

SASARAN STRATEGIS			
Meningkatnya Daya Tarik Kepariwisataannya untuk mendukung Perekonomian Daerah			
Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian kinerja
Rata-rata lama tinggal	3 hari	2 hari	66,67%

Peningkatan perekonomian daerah melalui kegiatan kepariwisataan dapat berkembang apabila wisatawan lebih lama tinggal disuatu daerah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi lama tinggal wisatawan, yaitu dari tempat wisata maupun dari wisatawan itu sendiri

**a. Faktor Tempat Wisata (Daya Tarik wisata).**

Salah satu faktor yang mempengaruhi lama tinggal wisatawan adalah dengan adanya potensi objek daya tarik wisata, dimana dengan adanya objek daya tarik wisata yang menarik di daerah tersebut, tentu akan meningkatkan ketertarikan pengunjung wisata untuk lama tinggal di suatu daerah.

Beberapa Upaya yang telah dilakukan dalam peningkatan daya tarik wisata antara lain:

- Melakukan kegiatan sosialisasi penetapan desa wisata dan pembentukan pokdarwis (kelompok sadar wisata).
- Melakukan Monitoring tempat wisata baik (hotel atau home stay)
- Peningkatan sarana prarana destinasi pariwisata.
- Melaksanakan penguatan promosi melalui media elektronik, dan media lainnya.

Adanya kegiatan tersebut merupakan salah satu langkah pemerintah dalam rangka meningkatkan daya tarik wisata yang diharapkan kedepannya juga akan meningkatkan jumlah kunjungan wisata serta PAD Sektor Pariwisata.

**b. Faktor dari wisatawan itu sendiri**

Indikator keberhasilan pembangunan sektor pariwisata yakni adalah lama tinggal wisatawan asing maupun domestik. Semakin banyak jumlah kunjungan wisatawan yang ada dapat meningkatkan lama tinggal wisatawan dan secara otomatis meningkatkan tingkat hunian hotel. Para wisatawan baik lokal maupun mancanegara cenderung

menghabiskan banyak waktunya untuk berwisata dan kuliner pada objek wisata yang dikunjunginya.

Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata pada program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif melalui sub kegiatan pengembangan produk ekonomi kreatif telah dilakukan kegiatan sosialisasi pemasaran pariwisata terhadap pelaku usaha ekonomi kreatif

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kapasitas masyarakat dalam meningkatkan usaha-usaha kreatif yang nantinya secara tidak langsung meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung di suatu daerah.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun sebelumnya.

Perbandingan Realiasi “Rata-rata Lama Tinggal” Tahun ini dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.3.29 Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya  
(Tahun 2023)

SASARAN STRATEGIS						
Meningkatnya Daya Tarik Kepariwisata untuk mendukung Perekonomian Daerah						
Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian kinerja
Rata-rata lama Tinggal	3 hari	2 hari	66,67%	3 hari	2 hari	66,67%

Dengan melihat pengukuran indikator “Rata-rata Lama Tinggal” dapat di jelaskan bahwa:

- ✚ Sasaran “*Meningkatnya Daya Tarik Kepariwisataaan untuk Mendukung Perekonomian Daerah*” dengan indikator ke-2 “*Rata-rata Lama Tinggal*” merupakan indikator sasaran yang di ukur pada periode Renstra tahun 2021–2026, dimana tahun 2024 sebagai tahun ketiga. pengukuran indikator tersebut dengan realisasi sebesar 66,67% dengan rata-rata lama tinggal selama 2 hari, Dengan ini demikian realisasi pada tahun sebelumnya sama dengan 66,67% atau rata-rata lama tinggal hanya 2 hari.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Tahun ini Sampai dengan Target Jangka Menengah.

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target akhir renstra dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.30 Perbandingan Realisasi 2023 dan Target Akhir Renstra

SASARAN STRATEGIS			
Meningkatnya Daya Tarik Kepawisataaan untuk Mendukung Perekonomian daerah			
Indikator Kinerja	Target Akhir renstra	Realisasi tahun 2024	Capaian kinerja
Rata-rata Lama tinggal	3 hari	2 hari	66,67 %

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa capaian kinerja indikator “Rata-rata Lama tinggal” tahun 2024 terhadap Target Akhir Renstra (Tahun 2026) sebesar 66,67%. Hasil analisis capaian kinerja tersebut menunjukkan bahwa capaian realisasi terhadap target renstra relatif meningkat.

d. Perbandingan realisasi Tahun ini dengan Standar Nasional/ Provinsi

Tabel .3.31 Realisasi Tahun ini dengan Standar Nasional/Provinsi

SASARAN STRATEGIS			
Meningkatnya Daya Tarik Kepawisataan untuk Mendukung Perekonomian			
Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Nasional	Provinsi
Rata-rata lama tinggal	2 hari	6-8 hari	2 hari

Berdasarkan analisis capaian kinerja dapat di jelaskan bahwa perbandingan realisasi indikator kinerja” Rata-rata Lama Tinggal” tahun 2024 yaitu 2 hari, “Rata-rata lama tinggal” tingkat provinsi yaitu selama 2 hari sedangkan tingkat nasional selama 6-8 hari.

Pencapaian sasaran “Meningkatnya Daya Tarik Kepariwisataan Untuk Mendukung Perekonomian Daerah” dicapai melalui program dan kegiatan serta penganggaran, sebagai berikut:

Tabel 3.32 Pencapaian sasaran berdasarkan program dan kegiatan serta penganggaran

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	<b>PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>			
	<b>a. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>			
1	Perencanaan Destinasi pariwisata Kabupaten/Nunukan	Rp 440.262.880,-	Rp 424.089.247,-	96,33%
2	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp 221.359.435,-	Rp 221.156.289,-	99,91%
3	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi sarana dan prasarana dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp 26.251.070,-	Rp 25.892.504,-	98,63%
4	Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp 92.549.800,-	Rp 92.325.350,-	99,76%
	<b>b. Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota</b>			
1	Perencanaan dan Perancangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Rp 25.642.500,-	Rp 25.559.000	99,67%
2	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan DayaTarik Wisata Kabupaten/Kota	Rp 23.728.000,-	Rp 23.623.000,-	99,56%
	<b>c. Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota</b>			
1	Pembinaan dan Pengawasan Usaha untuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha melaksanakan Standar Usaha Risiko Menengah Rendah di Kabupaten/Kota	Rp 19.975.000,-	Rp 19.221.000,-	96,23%

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
2	<b>PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>			
a.	<b>Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>			
1	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Rp 154.920.250,-	Rp 151.630.000,-	97,88%
2	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata baik dalam dan Luar Negeri	Rp 2.944.005.900,-	Rp 2.481.141.985,-	84,28%
3	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>			
a.	<b>Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</b>			
1	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Rp 21.939.995,-	Rp 20.894.500,-	95,23%
b.	<b>Pengembangan Kapasitas Pelaku ekonomi Kreatif</b>			
1	Pelatihan, Bimbingan Teknis dan Pendampingan ekonomi Kreatif	Rp 44.224.780,-	Rp 37.026.400,-	83,72%
4	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL</b>			
a.	<b>Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Berinteraksi Bagi insan Kreatif Daerah Kabupaten/Kota</b>			
1	Pengembangan dan Revitalisasi Prasarana Kota Kreatif	Rp 57.735.750,-	Rp 57.246.400,-	99,15%
<b>Total</b>		<b>Rp 4.072.595.360,-</b>	<b>Rp 3.579.805.675,-</b>	<b>89,00%</b>

e. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan serta alternatif solusi yang dilakukan

Beberapa hal yang menjadi faktor yang harus diperhatikan dalam pemenuhan capaian tersebut, antara lain:

**Faktor Pendorong Keberhasilan sasaran “Meningkatnya Daya Tarik Kepariwisataan Untuk Mendukung Perekonomian Daerah”**

- Kabupaten Nunukan merupakan kabupaten perbatasan bumi paling utara borneo sebagai destinasi wisata perbatasan sehingga dapat menjadi daerah tujuan wisata.
- Memiliki Potensi – potensi wisata antara lain wisata bahari, seni dan budaya, wisata alam, wisata buatan, wisata sejarah, wisata kuliner dan masih banyak lainnya.
- Tingginya minat masyarakat dalam mengunjungi objek daya tarik wisata(ODTW) yang ada.

**Faktor Penghambat pencapaian kinerja sasaran “Meningkatnya Daya Tarik Kepariwisataan Untuk Mendukung Perekonomian Daerah”**

- Masih minimnya objek daya tarik wisata yang dikelola oleh pemerintah (sebagian besar dikelola oleh masyarakat) sehingga pengembangan objek wisata belum maksimal
- Promosi pariwisata Kabupaten Nunukan yang belum maksimal.
- Masih kurangnya koordinasi dengan instansi terkait khususnya dalam penataan insfrastruktur untuk mendukung daya tarik wisata Kabupaten Nunukan.

- Beberapa Objek wisata di wilayah kecamatan yang aksesibilitasnya belum terjangkau.
- Penganggaran di sektor Pariwisata yang lebih optimal.

**Tindak Lanjut pencapaian kinerja sasaran “Meningkatnya Daya Tarik Kepariwisataan Untuk Mendukung Perekonomian Daerah”**

- Perlunya Komitmen Pemerintah pusat maupun daerah dalam rangka pengembangan destinasi pariwisata yang berkelanjutan dan terarah, baik dari segi perencanaan, pembangunan dan pengawasan.
- Perlunya kerjasama dengan seluruh stakeholder bidang kepariwisataan kabupaten Nunukan.
- Faktor aksesibilitas dan pembebasan lahan sehingga ragam objek daya tarik wisata di Kabupaten Nunukan cukup luas serta sehingga penentuan prioritas pengembangan daya tarik wisata juga dapat dilakukan.
- Perlu adanya kerangka strategi pemasaran yang berkelanjutan sebagai langkah promosi pariwisata seperti *Branding* yaitu upaya promosi pariwisata melalui penempatan iklan melalui website, media ruang atau media cetak, dan elektronik atau strategi *Advertising* yaitu Strategi pemasaran pariwisata melalui peningkatan pelaksanaan event pariwisata, dan kerjasama promosi dengan pelaku industri pariwisata.
- Di perlukan pengembangan daya tarik wisata berbasis partisipasi masyarakat, peningkatan sarana prasarana pariwisata, pembinaan masyarakat yang sadar wisata, verifikasi produk wisata yang bisa menjadi ciri khas daerah, dengan melestarikan budaya lokal sebagai keunikan wisata dan peningkatan promosi dan publikasi baik dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, kebudayaan maupun sektor Olahraga.

Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Sasaran	Indikator Sasaran	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian	
1. Meningkatnya daya tarik kepariwisataan untuk mendukung perekonomian daerah	Jumlah PAD sektor Pariwisata	Rp22.435.059	Rp 45,139,000	201,20%	Rp849.768.685,-	Rp 831.866.390,-	97,89%	103.31%
	Rata-rata Lama Tinggal	3 hari	2 hari	66,67%	Rp 3,222,826,675,-	Rp2.747.939.285,-	86,00%	-18.59%

## .2 TINGKAT EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga pada pasal 8 ayat (2) dinyatakan bahwa Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi dilakukan dengan mengukur variabel capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi, dan konsistensi perencanaan.

Data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran kegiatan meliputi: capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran, dan realisasi anggaran. Pengukuran Efisiensi dapat dihitung dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian kinerja.

Tingkat Efisiensi dapat di analisis berdasarkan pagu anggaran, Realisasi dan Capaian Keluaran dari 5 indikator sasaran strategis sebagaimana yang ditetapkan dalam perubahan perjanjian kinerja Tahun 2024, Adapaun Tabel Tingkat efisiensi Penggunaan Anggaran dapat dilihat sebagai Berikut:

Table. 3.33 Analisis efisiensi Capaian Kinerja dan Anggaran

Pencapaian Kinerja dan Anggaran dan Tingkat Efisiensi										
NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN			EFISIENSI	TINGKAT EFISIENSI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	PAGU (Rp)	REALISASI	CAPAIAN ANGGARAN (%)		
1	Meningkatnya pelestarian dan peningkatan kualitas seni budaya lokal	Persentase peningkatan pelestarian seni budaya lokal	69%	52%	75.36%	1,429,048,010	1,218,934,048	85.30%	-9.93%	Kurang Efisien
2	Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme kepemudaan	Persentase Peningkatan Prestasi Pemuda	18.12%	2.34%	12.91%	1,642,726,780	967,479,923	58.89%	-45.98%	Kurang Efisien
3	Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga	Persentase Peningkatan Prestasi Atlet	56%	43.75%	78.13%	5,141,119,180	4,505,441,459	87.64%	-9.51%	Kurang Efisien
4	Meningkatnya daya tarik kepariwisataan untuk mendukung perekonomian daerah	Jumlah PAD sektor Pariwisata	Rp 22,435,059	Rp45,139,000	201.20%	849,768,685	831,866,390	97.89%	103.31%	Efisien
		Rata-rata Lama Tinggal	3 Hari	2 hari	66.67%	3,222,826,675	2,747,939,285	85.26%	-18.59%	Kurang Efisien

Pada tabel tingkat efisiensi capaian kinerja dan anggaran, dari keempat sasaran strategis Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata dapat dijelaskan sebagai berikut:

✚ **Sasaran 1** “Meningkatnya pelestarian dan peningkatan kualitas seni budaya lokal” dengan indikator sasaran “*Persentase Pelestarian Nilai Budaya Lokal*” memiliki capaian kinerja hanya mencapai 75,36% dengan tingkat efisiensi sebesar -9,93%. Ini menunjukkan bahwa capaian kinerja terhadap serapan anggaran yang telah direncanakan termasuk dalam kategori **Kurang Efisien**. Hal ini karena capaian kinerja keluaran pada program

✚ **Sasaran 2** “Meningkatnya Kompetensi dan Profesionalisme Kepemudaan” dengan indikator sasaran “*Persentase Peningkatan Prestasi Pemuda*” Dengan Capaian Kinerja 12,91% dengan Tingkat efisiensi sebesar -45,98%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja terhadap serapan anggaran yang telah direncanakan termasuk dalam kategori **Kurang Efisien**. Hal ini karena pada tahun 2024 capaian kinerja pada *Persentase Peningkatan Prestasi Pemuda* kecil di bandingkan dengan serapan anggaran.

✚ **Sasaran 3** “Meningkatnya Kompetensi Atlit Berprestasi” dengan indikator sasaran “*Persentase Peningkatan Prestasi Atlit*” memiliki capaian kinerja mencapai 78,13%, dengan tingkat efisiensi sebesar 9,51%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja terhadap serapan anggaran yang telah direncanakan termasuk dalam kategori **Efisien**. Hal ini karena adanya peningkatan kegiatan keolahragaan di banding tahun sebelumnya.

✚ **Sasaran 4** “Meningkatnya Daya Tarik Kepariwisataaan untuk Mendukung Perekonomian Daerah” dengan indikator sasaran 1”

*Jumlah PAD sektor Pariwisata*” capaian kinerja mencapai 201,20 % dengan tingkat efisiensi sebesar 103,31%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja terhadap serapan anggaran yang telah direncanakan termasuk dalam kategori **Efisien**. Hal ini karena objek daya tarik wisata yang di lakukan penarikan retribusi berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Nunukan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Retribusi Tempat Rekreasi baru 1 (satu) Objek daya tarik wisata (Air terjun Binusan) dan Peraturan daerah Nomor 1 Tahun 2023 tentang Penarikan Retribusi Gedung Olahraga (GOR Dwikora).

Sedangkan untuk indikator sasaran 2 “*Rata-rata Lama Tinggal*” dengan capaian kinerja sebesar 66,67% dengan Tingkat Efisiensi sebesar -18,59%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja terhadap serapan anggaran yang telah di rencanakan termasuk dalam kategori **Kurang Efisien**. Hal ini disebabkan di tahun 2024 rata-rata lama tinggal wisatawan yang masuk di wilayah Kabupaten Nunukan hanya 2 hari.

### C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

#### 1). Realisasi Anggaran

Pagu dan realisasi anggaran tahun 2024 selengkapnya akan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.34

#### Realisasi Anggaran Belanja Operasional dan Belanja Modal Tahun Anggaran 2024

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	(%)	SISA ANGGARAN
<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>35,000,000</b>	<b>45,139,000</b>	<b>128.97%</b>	<b>(10,139,000)</b>
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	35,000,000	45,139,000	128.97%	(10,139,000)
–Retribusi	35,000,000	45,139,000	128.97%	(10,139,000)
<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>19,471,890,134</b>	<b>16,930,895,647</b>	<b>86.95%</b>	<b>2,540,994,487</b>
Belanja Operasional	18,742,931,004	16,319,671,411	87.07%	2,423,259,593
– Belanja Pegawai	4,273,783,034	3,990,751,148	93.38%	283,031,886
–Belanja Barang dan Jasa	11,491,597,970	9,751,370,263	84.86%	1,740,227,707
–Belanja Hibah	2,977,550,000	2,577,550,000	86.57%	400,000,000
<b>BELANJA MODAL</b>				
Belanja Modal	728,959,130	611,224,236	83.85%	117,734,894
–Belanja Modal peralatan dan Mesin	413,959,130	305,037,800	73.69%	108,921,330
–Belanja Modal Gedung dan Bangunan	250,000,000	241,310,932	96.52%	8,689,068
–Belanja Modal jalan, Jaringan, dan Irigasi	65,000,000	64,875,504	99.81%	124,496
<b>SURPLUS/DEFISIT</b>	<b>(19,436,890,134)</b>	<b>(16,885,756,647)</b>	<b>86.87%</b>	<b>(2,551,133,487)</b>

**Pendapatan Daerah** (Retribusi Daerah) dari sektor Pariwisata dan Olahraga dengan target sebesar Rp 35.000.000,- ( *Tiga Puluh Lima Juta Rupiah*) dengan realisasi Pendapatan Daerah sebesar Rp 45.139.000,- (*Empat Puluh Lima Juta Seratus Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah*)

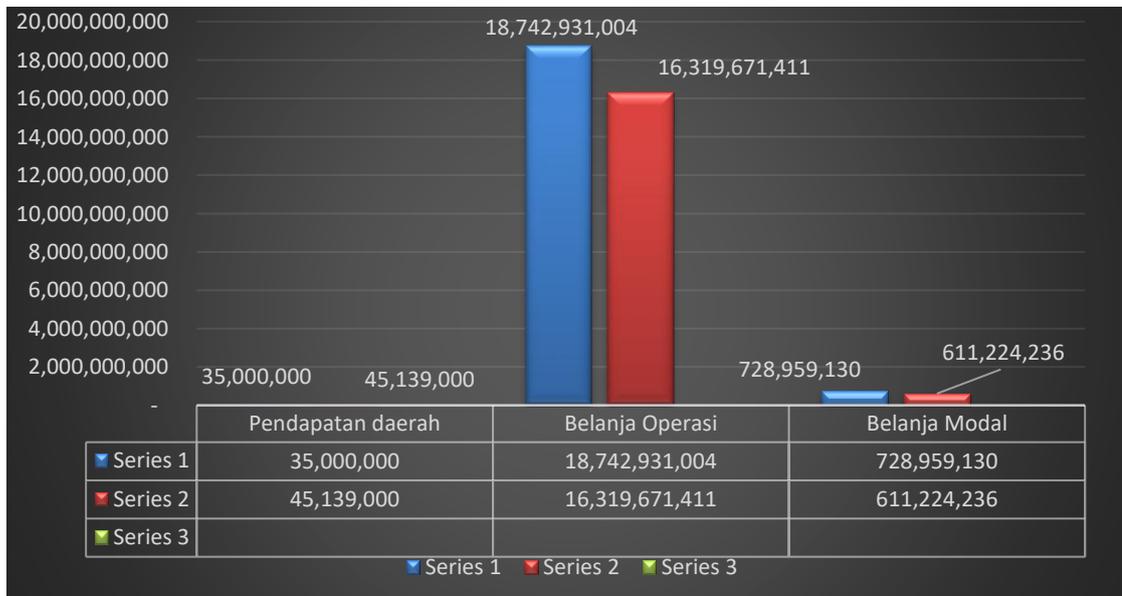
**Anggaran** belanja pada Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan olahraga serta Pariwisata tahun anggaran 2024 sebesar Rp. 19.471.890.134,- (*Sembilan Miliar Empat Ratus Tujuh Puluh Satu Delapan Ratus Sembilan Puluh Ribu Seratus Tiga Puluh Empat Rupiah*) dengan **Realisasi** sebesar Rp. 16.930.895.647,- (*Enam Belas Miliar*

Sembilan Ratus Tiga Puluh Juta Delapan ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Enam Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah).

**Belanja Operasi** (Terdiri dari: Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, serta Belanja Hibah) sebesar Rp. **18,742,931,004**,- (Delapan Belas Miliar Tujuh Ratus Empat Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Empat Rupiah) dan dengan realisasi dari belanja operasi tersebut sebesar Rp. **16,319,671,411**,- (Enam Belas Miliar Tiga Ratus Sembilan Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Satu Rupiah Empat ratus Sebelas Rupiah)

**Belanja Modal** sebesar sebesar Rp. **728,959,130**,- (Tujuh Ratus Dua Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Seratus Tiga Puluh Rupiah) dan dengan realisasi dari belanja operasi tersebut sebesar **Rp 611,224,236**,- (Enam Ratus Sembelas Juta Dua Ratus Dua Puluh Empat Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah)

dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :



Grafik .3.3 Hubungan antara Anggaran & Realisasi Belanja Operasional TA. 2024

Tabel. 3.35 Realisasi Pelaksanaan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan  
Tahun Anggaran 2024

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	KEUANGAN (Rp.)	SISA ANGGARAN	% CAPAIAN
1	2	3	4	5	6.00
I	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN</b>	Rp 842,912,750	Rp 736,047,309	Rp 106,865,441	87.32%
1	<b>Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	Rp 842,912,750	Rp 736,047,309	Rp 106,865,441	87.32%
1	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemasaran Kebudayaan	Rp 782,529,290	Rp 683,679,885	Rp 98,849,405	87.37%
2	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Rp 60,383,460	Rp 52,367,424	Rp 8,016,036	86.72%
II	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL</b>	Rp 173,811,950	Rp 126,579,910	Rp 47,232,040	72.83%
2	<b>Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	Rp 173,811,950	Rp 126,579,910	Rp 47,232,040	72.83%
1	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Rp 58,530,800.00	Rp 48,953,000	Rp 9,577,800	83.64%
2	Standarisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional Sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan	Rp 23,032,800.00	Rp 16,481,050	Rp 6,551,750	71.55%
3	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Rp 92,248,350.00	Rp 61,145,860	Rp 31,102,490	66.28%
III	<b>PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH</b>	Rp 120,380,160	Rp 103,858,800	Rp 16,521,360	86.28%
3	<b>Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota</b>	Rp 120,380,160	Rp 103,858,800	Rp 16,521,360	86.28%
1	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Sejarah	Rp 76,300,160.00	Rp 62,268,800	Rp 14,031,360	81.61%
2	Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Data dan Informasi Sejarah	Rp 44,080,000.00	Rp 41,590,000	Rp 2,490,000	94.35%

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	KEUANGAN (Rp.)	SISA ANGGARAN	% CAPAIAN
1	2	3	4	5	6.00
IV	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Rp 291,943,150	Rp 252,442,029	Rp 39,501,121	86.47%
4	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Rp 149,408,750	Rp 123,818,388	Rp 25,590,362	82.87%
1	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Rp 74,753,200.00	Rp 50,766,200	Rp 23,987,000	67.91%
2	Penetapan Cagar Budaya	Rp 74,655,550.00	Rp 73,052,188	Rp 1,603,362	97.85%
5	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Rp 142,534,400	Rp 128,623,641	Rp 13,910,759	90.24%
1	Pengembangan Cagar Budaya	Rp 142,534,400.00	Rp 128,623,641	Rp 13,910,759	90.24%
V	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Rp 865,176,780.00	Rp 189,929,923	Rp 675,246,857	21.95%
6	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor	Rp 465,176,780.00	Rp 189,929,923	Rp 275,246,857	40.83%
1	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	Rp 253,721,220	Rp 37,092,629	Rp 216,628,591	14.62%
2	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha	Rp 211,455,560	Rp 152,837,294	Rp 58,618,266	72.28%
7	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp 400,000,000	Rp -	Rp 400,000,000	0.00%
1	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	Rp 400,000,000	Rp -	Rp 400,000,000	0.00%

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	KEUANGAN (Rp.)	SISA ANGGARAN	% CAPAIAN
1	2	3	4	5	6.00
VI	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN</b>	Rp 5,141,119,180	Rp 4,505,441,459	Rp 635,677,721	87.64%
8	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp 2,694,838,250	Rp 2,277,108,079	Rp 417,730,171	84.50%
1	Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten /Kota	Rp 2,694,838,250	Rp 2,277,108,079	Rp 417,730,171	84.50%
9	<b>Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga</b>	Rp 1,800,000,000	Rp 1,800,000,000	Rp -	100.00%
1	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Rp 1,800,000,000	Rp 1,800,000,000	Rp -	100.00%
10	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi</b>	Rp 646,280,930	Rp 428,333,380	Rp 217,947,550	66.28%
1	Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi	Rp 646,280,930.00	Rp 428,333,380	Rp 217,947,550	66.28%
VII	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN</b>	Rp 777,550,000	Rp 777,550,000	Rp -	100.00%
11	<b>Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepram</b>	Rp 777,550,000	Rp 777,550,000	Rp -	100.00%
1	Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah	Rp 777,550,000	Rp 777,550,000	Rp -	100.00%
VIII	<b>PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>	Rp 849,768,685	Rp 831,866,390	Rp 17,902,295	97.89%
12	<b>Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	Rp 780,423,185	Rp 763,463,390	Rp 16,959,795	97.83%
1	Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp 440,262,880.00	Rp 424,089,247	Rp 16,173,633	96.33%
2	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp 221,359,435.00	Rp 221,156,289	Rp 203,146	99.91%

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	KEUANGAN (Rp.)	SISA ANGGARAN	% CAPAIAN
1	2	3	4	5	6.00
3	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp 26,251,070.00	Rp 25,892,504	Rp 358,566	98.63%
4	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp 92,549,800.00	Rp 92,325,350	Rp 224,450	99.76%
13	<b>Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota</b>	<b>Rp 49,370,500.00</b>	<b>Rp 49,182,000</b>	<b>188,500.00</b>	<b>99.62%</b>
1	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota	Rp 23,728,000	Rp 23,623,000	Rp 105,000	99.56%
2	Perencanaan dan Perancangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/ Kota	Rp 25,642,500	Rp 25,559,000	Rp 83,500	99.67%
14	<b>Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Rp 19,975,000.00</b>	<b>Rp 19,221,000</b>	<b>Rp 754,000.00</b>	<b>96.23%</b>
3	Pembinaan dan Pengawasan Usaha untyuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha melaksanakan Standar Usaha Risiko Menengah Rendah di Kabupaten/Kota	Rp 19,975,000.00	Rp 19,221,000	Rp 754,000	96.23%
IX	<b>PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA</b>	<b>Rp 3,098,926,150.00</b>	<b>Rp 2,632,771,985</b>	<b>Rp 466,154,165</b>	<b>84.96%</b>
15	<b>Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</b>	<b>Rp 3,098,926,150.00</b>	<b>Rp 2,632,771,985</b>	<b>Rp 466,154,165</b>	<b>84.96%</b>
1	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Rp 2,944,005,900.00	Rp 2,481,141,985	Rp 462,863,915	84.28%
2	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Rp 154,920,250.00	Rp 151,630,000	Rp 3,290,250	97.88%

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	KEUANGAN (Rp.)	SISA ANGGARAN	% CAPAIAN
1	2	3	4	5	6.00
X	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	Rp 57,735,750.00	Rp 57,246,400	Rp 489,350	99.15%
16	Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai Ruang Berekspresi, Berpromosi dan Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai Ruang Berekspresi, Berpromosi	Rp 57,735,750.00	Rp 57,246,400	Rp 489,350	99.15%
	1 Pengembangan dan Revitalisasi Prasarana Kota Kreatif	Rp 57,735,750.00	Rp 57,246,400	Rp 489,350	99.15%
XI	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Rp 66,164,775	Rp 57,920,900	Rp 8,243,875	87.54%
17	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Rp 21,939,995	Rp 20,894,500	Rp 1,045,495	95.23%
	1 Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Rp 21,939,995	Rp 20,894,500	Rp 1,045,495	95.23%
18	Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Rp 44,224,780	Rp 37,026,400	Rp 7,198,380	83.72%
	1 Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Rp 44,224,780	Rp 37,026,400	Rp 7,198,380	83.72%
XII	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp 7,186,400,804.00	Rp 6,659,240,542	Rp 527,160,262	92.66%
19	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 30,865,755	Rp 27,084,347	Rp 3,781,408	87.75%
	1 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp 11,000,000	Rp 8,908,280	Rp 2,091,720	80.98%
	1 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp 19,865,755	Rp 18,176,067	Rp 1,689,688	91.49%
20	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 4,156,103,034	Rp 3,880,571,148	Rp 275,531,886	93.37%
	1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp 4,156,103,034	Rp 3,880,571,148	Rp 275,531,886	93.37%

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	KEUANGAN (Rp.)	SISA ANGGARAN	% CAPAIAN
1	2	3	4	5	6.00
21	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 365,969,453	Rp 358,328,900	Rp 7,640,553	97.91%
1	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp 181,556,400	Rp 179,575,700	Rp 1,980,700	98.91%
2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp 69,571,428	Rp 64,709,930	Rp 4,861,498	93.01%
3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp 15,031,225	Rp 14,729,420	Rp 301,805	97.99%
4	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp 99,810,400	Rp 99,313,850	Rp 496,550	99.50%
22	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 951,667,712	Rp 826,319,870	Rp 125,347,842	86.83%
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp 244,236,000	Rp 197,888,670	Rp 46,347,330	81.02%
2	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp 707,431,712	Rp 628,431,200	Rp 79,000,512	88.83%
23	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 1,681,794,850	Rp 1,566,936,277	Rp 114,858,573	93.17%
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp 46,944,850	Rp 36,544,940	Rp 10,399,910	77.85%
1	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp 7,950,000	Rp 7,910,000	Rp 40,000	99.50%
1	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp 1,626,900,000	Rp 1,522,481,337	Rp 104,418,663	93.58%
TOTAL PAGU		Rp 19,471,890,134	Rp 16,930,895,647	Rp 2,540,994,487	86.95%

## Bab IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penetapan kinerja Tahun 2024, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Nunukan telah menetapkan 4 (empat) sasaran dan 5 (Lima) Indikator Kinerja, yang direalisasikan melalui 11 (Sebelas) program dan di implementasikan dalam 18 (Delapan Belas) Kegiatan serta 29 (Dua Puluh Sembilan) Sub Kegiatan. Dari 4 Sasaran strategis dapat disimpulkan bahwa:

1. Sasaran " Meningkatkan Pelestarian dan peningkatan kualitas seni budaya lokal" dengan Indikator sasaran " Persentase Peningkatan Pelestarian Nilai Budaya lokal" memiliki Tingkat capaian kinerja sebesar 75,36% (nilai capaian Kinerja dalam kategori *Sedang*) dengan Nilai efisiensi sebesar -9,93%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja terhadap serapan anggaran yang telah direncanakan termasuk dalam kategori *Kurang Efisien*.
2. Sasaran " Meningkatkan Kompetensi dan profesionalisme Kepemudaan" dengan indikator sasaran " Persentase Peningkatan Prestasi Pemuda" memiliki capaian kinerja sebesar 12,91% (nilai capaian Kinerja dalam kategori *Sangat Rendah*) dengan nilai efisiensi -45,98%. menunjukkan bahwa capaian kinerja terhadap serapan anggaran yang telah direncanakan termasuk dalam kategori *Kurang Efisien*. Hal ini karena pada tahun 2024 capaian kinerja indikator lebih kecil di banding dengan serapan anggaran, di mana dalam pelaksanaan kegiatan kepemudaan peran organisasi pemuda perlu ditingkatkan.

3. Sasaran” Meningkatnya Kompetensi Atlit Berprestasi dengan indikator” dengan inidkator sasaran ” Presentase Peningkatan Prestasi Atlit” memiliki capaian kinerja 78,13% (nilai capaian Kinerja dalam kategori *Sedang*) dengan nilai efisiensi sebesar – 9,51%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja terhadap serapan anggaran yang telah direncanakan termasuk dalam kategori *Kurang Efisien*. Tingkat efisiensi yang tinggi di karenakan capaian indikator kinerja keluaran lebih besar dibandingkan capaian kinerja anggaran,
4. Sasaran” Meningkatnya daya tarik kepariwisataan untuk mendukung perekonomian daerah dengan indikator sasaran 1 ” Jumlah PAD Sektor Pariwisata” memiliki capaian sebesar 201,20% (nilai capaian Kinerja dalam kategori *Sangat Tinggi*) dengan efisiensi sebesar 103,31% dalam kategori (*Efisien*). Hal ini karena objek daya tarik wisata yang di lakukan penarikan retribusi berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Nunukan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penarikan Retribusi Tempat Rekreasi yang di kelolah pemerintah Daerah dan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2023 tentang Penarikan Retribusi Gedung Olahraga(GOR Dwikora).

Sedangkan indikator sasaran 2 ”rata-rata lama tinggal” memiliki capaian kinerja sebesar 66,67%(nilai capaian Kinerja dalam kategori *Sedang*) dengan nilai efisiensi –18,59%. Dari Tingkat efisiensi tersebut terlihat bahwa capaian kinerja terhadap serapan anggaran yang telah direncanakan termasuk dalam kategori *Kurang efisien*. dengan rata-rata lama tinggal wisatawan yang masuk di wilayah Kabupaten Nunukan hanya 2 hari.

## B. Saran

Adapun saran/langkah yang ditempuh agar dapat mengoptimalisasi pelaksanaan kinerja Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Nunukan:

- a. Untuk meningkatkan pelestarian dan peningkatan kualitas seni dan budaya lokal, diperlukan pendataan yang terpadu dan pengkajian terhadap cagar budaya, peningkatan event seni dan budaya serta peningkatan akses sejarah lokal secara maksimal.
- b. Untuk meningkatkan persentase pemuda berprestasi, perlunya peningkatan kapasitas SDM dan peran aktif pemuda.
- c. Untuk meningkatkan Jumlah PAD Sektor Pariwisata dan Lama tinggal wisatawan kedepannya perlu dilakukan strategi pengembangan pariwisata, dimana diperlukan fokus pada peningkatan daya tarik wisata Kabupaten Nunukan melalui pengembangan kawasan wisata berbasis partisipasi masyarakat, peningkatan sarana prasarana pariwisata, peningkatan pembinaan masyarakat yang sadar wisata, verifikasi produk wisata yang bisa menjadi ciri khas daerah, dengan melestarikan budaya lokal sebagai keunikan wisata dan peningkatan promosi dan publikasi baik dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, kebudayaan maupun sektor Olahraga.

Nunukan, Januari 2024

Kepala Dinas



L

A

M

P

I

R

A

N

KERTAS KERJA REVIU INTERNAL

PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP) PERANGKAT DAERAH DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN NUNUKAN TAHUN 2024

Perangkat Daerah : Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata

Hari/ Tanggal :

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	ADA/BELUM ADA	CATATAN
	Cover	ada	
	Daftar Isi	ada	
	Daftar Gambar	ada	
	Daftar Grafik	ada	
	Kata pengantar	ada	
<b>I</b>	<b>Bab. I Pendahuluan</b>	<b>ada</b>	
A	latar Belakang	ada	
B	struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi	ada	
C	Sumber Daya Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata	ada	
D	Isu strategis	ada	
E	Strategi dalam Pencapaian Sasaran RENSTRA Tahun 2021-2026	ada	
<b>II</b>	<b>Bab II. Perencanaan Kinerja</b>	<b>ada</b>	
A	Rencana Strategis	ada	
B	Perjanjian Kinerja	ada	
<b>III</b>	<b>Bab .III Akuntabilitas Kinerja</b>	<b>ada</b>	
A	Capaian Kinerja Organisasi	ada	
B	Realisasi Anggaran	ada	
<b>IV</b>	<b>Bab. IV Penutup</b>	<b>ada</b>	
A	Simpulan	ada	
B	Saran	ada	
C	Inovasi/ Capaian Lainnya	ada	
	<b>Lampiran</b>	<b>ada</b>	



Nunukan, Januari 2025

**ABDUL HALID, ST.M AP**

NIP. 199160421 199803 1 006

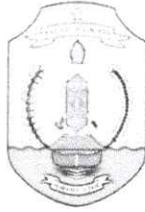
**Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2024  
Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata**

PERIHAL	NO	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
Surat Inspektur Kabupaten Nunukan Nomor : 700/112/LHE- AKIP/ITDA/VIII/2024 tanggal 21 Agustus 2024 perihal Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2024 Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata	1	Menyusun Dokumen Crusscutting untuk menggambarkan tentang hubungan aktivitas tugas dan fungsi antar bidang dalam rangka mencapai sasaran kinerja program.	Dokumen Crusscutting telah disusun namun masih perlu dilakukan perbaikan dan pembahasan lebih lanjut
	2	Menyusun Rencana Tindak Pengendalian (RTP) secara spesifik dalam dokumen manajemen resiko sebagai Upaya dalam memitigasi risiko-risiko yang dapat menghambat pencapaian target kinerja dalam dokumen perencanaan, khususnya untuk target kinerja yang belum dicapai dengan baik.	Rencana Tindak Pengendalian (RTP) telah disusun dalam dokumen Manajemen Risiko dan dilakukan pemantauan terhadap rencana tindak pengendalian secara berkala dalam upaya memitigasi risiko-risiko yang menghambat pencapaian target kinerja.
	3	Melakukan reviu dan perbaikan Indikator Kinerja Utama dengan mencantumkan definisi setiap Indikator	Telah dilakukan reviu dan perbaikan indikator kinerja utama dengan mencantumkan definisi setiap indikator, dapat dilihat pada lampiran SK /17/Disbudporapar.1/XII/2021
	4	Melakukan reviu dan Perbaikan Standar operasional Prosedur (SOP) pengumpulan data dan pengukuran pencapaian kinerja dengan diintegrasikan dengan memanfaatkan teknologi informasi	Telah dilakukan reviu dan perbaikan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengumpulan Data dan Pengukuran kinerja dengan memanfaatkan teknologi sederhana yaitu metode pengumpulan data melalui google drive atau <a href="https://docs.google.com/spreadsheets">https://docs.google.com/spreadsheets</a>
	5	Mendokumentasikan pelaksanaan Penantangan berita acara atas penyampaian dokumen pengukuran kinerja secara berjenjang agar unit kerja/pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja	Pengukuran Kinerja telah dilakukan namun masih perlu dilakukan secara berjenjang sebagai bagian dari tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP tahun 2024
	6	Melakukan Reviu Internal terhadap laporan Kinerja(LKJ) secara berjenjang dan dibuktikan dengan kertas kerja hasil reviu Internal yang telah ditandatangani	Masih belum melaksanakan reviu Internal terhadap Laporan kinerja (LKJ) secara berjenjang.
	7	Melakukan Inovasi dan Perubahan budaya Kinerja Organisasi yang didasari oleh Laporan Kinerja (Lk.j)	Perubahan Budaya organisasi atau Perangkat Daerah akan terus dilakukan pembenahan dengan mengacu pada laporan kinerja dan rekomendasi dari tahun-tahun sebelumnya
	8	Menugaskan ASN yang membidangi perencanaan dan Pelaporan dalam mengikuti Kegiatan Bimtek/Diklat/ Workshop/ Sosialisasi Implementasi SAKIP Perangkat Daerah	ASN yang membidangi perencanaan dan Pelaporan telah melakukan Workshop Implementasi SAKIP Perangkat Daerah pada tahun 2023, sedangkan untuk tahun 2024 tidak pernah lagi melaksanakan/mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan bimtek/workshop perencanaan dan pelaporan implementasi SAKIP.
	9	Menyusun Rencana Aksi Tindak Lanjut (RATL) dan menindaklanjuti seluruh rekomendasi Laporan Hasil Evaluasi Internal (LHEI)	Telah menyusun Rencana Aksi Tindak Lanjut (RATL) dan melakukan tindak lanjut terhadap laporan hasil Evaluasi Internal (LHEI)



Nunukan, Desember 2024  
Kepala dinas

**ABDUL HALIM, ST, M. AP**  
NIP: 19660421 199803 1 006



## PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **ABDUL HALID, ST, M.AP**  
Jabatan : Kepala Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kab. Nunukan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Hj. ASMIN LAURA HAFID, SE, MM, Ph.D**  
Jabatan : Bupati Nunukan

Selaku atasan langsung pihak pertama selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja disebut menjadi tanggung jawab kami

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Nunukan, 9 September 2024

Pihak Pertama,  
Kepala Disbudporapar Kab. Nunukan

Pihak Kedua,  
Bupati Nunukan,

**Hj. ASMIN LAURA HAFID, SE,MM, Ph.D**

**ABDUL HALID, ST, M.AP**  
Pembina Utama Muda. IVc  
NIP. 19660402 198803 1 006

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
DINAS KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA SERTA PARIWISATA**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya daya tarik kepariwisataan untuk mendukung perekonomian daerah	Jumlah PAD sektor pariwisata	Rp 22.435.059,-
		Rata-Rata Lama Tinggal	3 hari
2.	Meningkatnya pelestarian dan peningkatan kualitas seni budaya lokal	Persentase Pelestarian Nilai Budaya Lokal	69%
3.	Meningkatnya Kompetensi dan Profesionalisme Kepemudaan	Persentase Peningkatan Prestasi Pemuda	18.12%
4.	Meningkatnya Kompetensi Atlit Berprestasi	Persentase Peningkatan Prestasi Atlit	56%

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KET
1.	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Rp 849.768.685,-	
2.	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Rp 3.098.926.150,-	
3.	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Rp 66.164.775,-	
4.	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	Rp 57.735.750,-	
5.	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Rp 291.943.150,-	
6.	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	Rp 120.380.160,-	
7.	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Rp 842.912.750,-	
8.	PRORAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	Rp 173.811.950,-	
9.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Rp 865.176.780,-	
10.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Rp 5.141.119.180,-	
11.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Rp 777.550.000,-	
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 12.285.489.330,-</b>	

Nunukan, 9 September 2024

Bupati Nunukan,

Kepala Dinas Disbudporapar,



**Hj. ASMIN LAURA HAFID, SE,MM, Ph.D**



**ABDUL HALID, ST, M.AP**  
Pembina Utama Muda. IVc  
NIP. 19660402 198803 1 006

## DOKUMENTASI KEGIATAN PENUNJANG CAPAIAN KINERJA INDIKATOR SASARAN STRATEGIS TA. 2024

- 1) Dokumentasi Pelaksanaan Bimtek Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan SDM Kesenian Tradisional



- 2) Dokumentasi Sertifikat Anggota pelaksanaan Gita Bahana Nusantara (Standarisasi dan Sertifikasi SDM Kesenian Tradisional)



3. Dokumentasi Pelaksanaan Pawai Budaya dan kendaraan Hias (Nunukan, Sebatik)



#### 4.Seminar Pembinaan SDM, lembaga dan pranata kebudayaan



## 5. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pentas Seni dan Budaya



5. Dokumentasi Pembentukan dan Pengukuhan Kelompok sadar wisata  
(kec. Lumbis Hulu)



6. Dokumentasi Pembentukan dan Pengukuhan Kelompok sadar wisata  
(Kec. Sebatik Timur)



7. Pembinaan dan Pengawasan terhadap pelaku usaha pariwisata

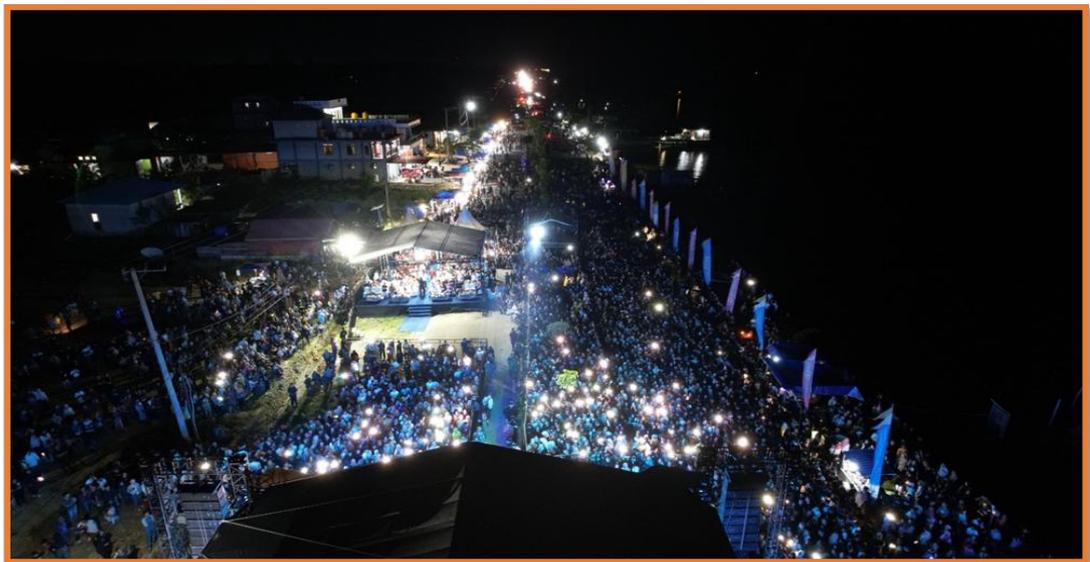


8. Peningkatan Sarana Prasarana Objek Wisata Mangrove Belaga One



9. Dokumentasi Kegiatan Cross Border Paras Fest Tahun 2024





10. Dokumentasi Kegiatan Pawai ( Kec. Lumbis )



11. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan, Bimbingan Teknis Dan Pendampingan Ekonomi Kreatif Tahun 2024



12. Dokumentasi Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia  
Ekonomi Kreatif Tahun 2024



13. Penguatan Promosi melalui media cetak, elektronik, dan media lainnya



= Disbudporapar Nunukan

- <https://youtube.com/watch?v=DJQL5tahuKQ&feature=shared>
- [https://youtu.be/k-Rx6r1\\_XI0?si=5OGdT8RrKX7rBQZV](https://youtu.be/k-Rx6r1_XI0?si=5OGdT8RrKX7rBQZV)

dapat dilihat di media sosial :



= Disbudporapar Nunukan



= disbudporaparnunukan

Instagram

Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan  
Olahraga serta Pariwisata  
2024  
(Jl. Sei Sembilan (Gor dwikora))